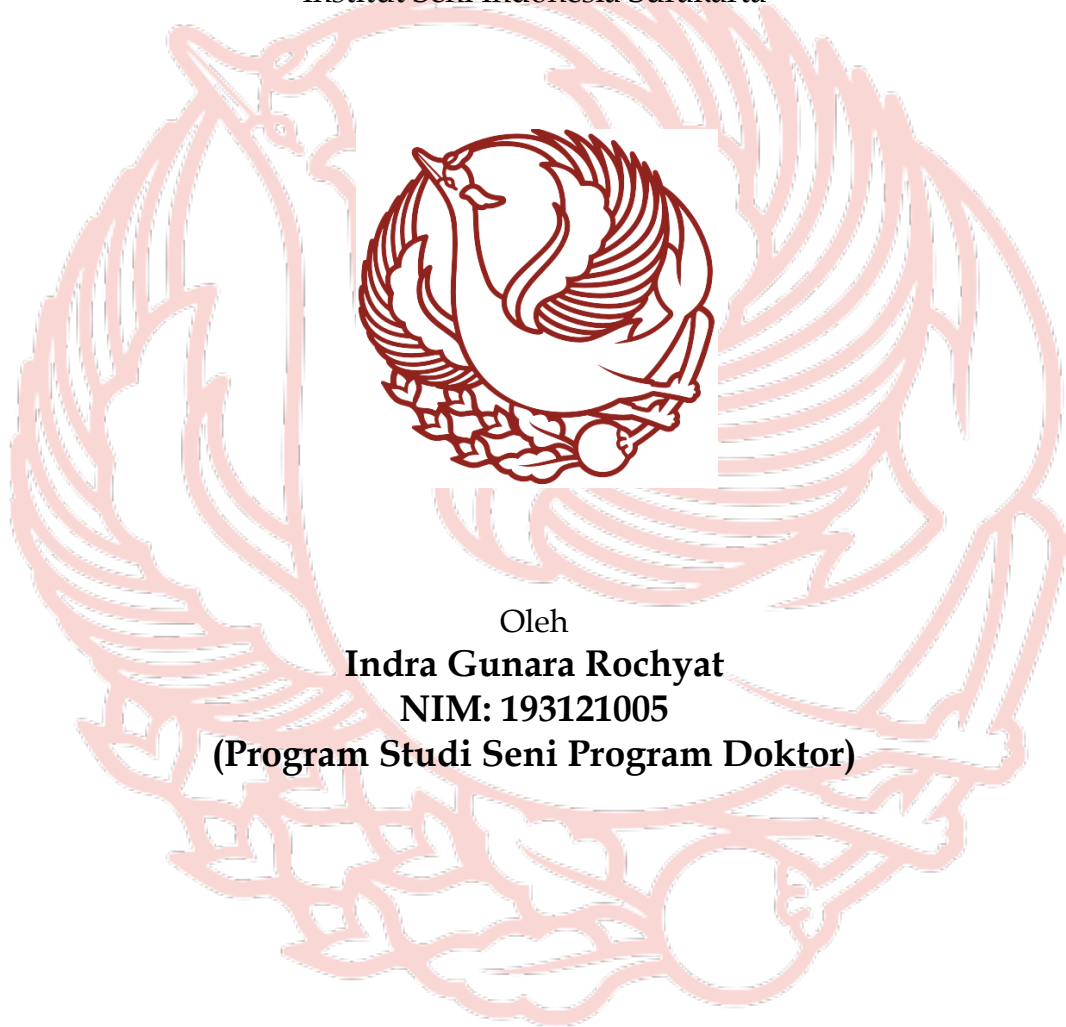


**ESTETIKA BENTUK PERAHU FIBER BERCADIK
DI DESA LENGKONG CILACAP**

DISERTASI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Indra Gunara Rochyat
NIM: 193121005
(Program Studi Seni Program Doktor)

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Estetika Bentuk Perahu Fiber Bercadik di Desa Lengkong Cilacap” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Tangerang, 4 Agustus 2023

Saya membuat pernyataan



Indra Gunara Kochyat
193121005

PERSETUJUAN

DISERTASI


ESTETIKA BENTUK PERAHU FIBER BERCADIK DI DESA LENGKONG CILACAP

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :
Indra Gunara Rochyat
193121005

Surakarta, 31 Juli 2023

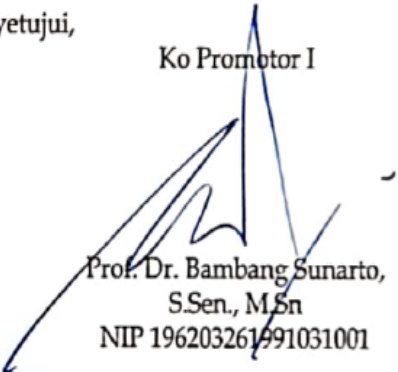
Promotor



Prof. Dr. Sri Rochana
Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum
NIP 195704111981032002


Menyetujui,

Ko Promotor I



Prof. Dr. Bambang Sunarto,
S.Sen., M.Sn
NIP 196203261991031001

Ko Promotor II



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP 196703051998032001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP 196610111999031001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Terbuka Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada tanggal 31 Juli 2023


Dewan Penguji

Ketua



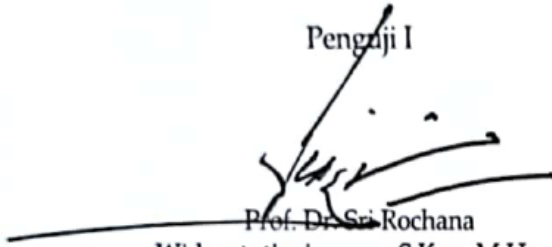
Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn
NIP. 196509141990111001

Sekretaris



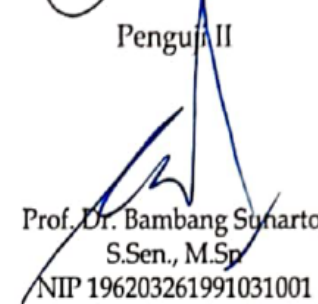
Dr. Zulkarnaen Misteriofy, M.Hum
NIP. 196610111999031001

Penguji I



Prof. Dr. Sri Rochana
Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum
NIP 195704111981032002

Penguji II



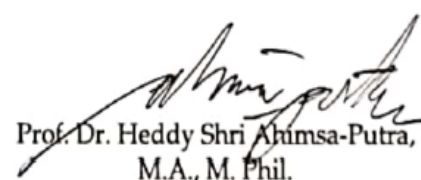
Prof. Dr. Bambang Sunarto,
S.Sen., M.Sp
NIP 196203261991031001

Penguji III



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP 196703051998032001

Penguji IV



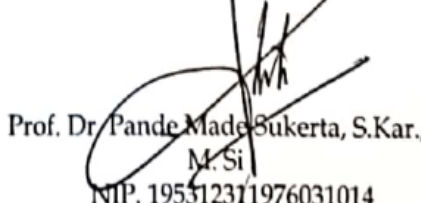
Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra,
M.A., M. Phil.
NIP. 195405280000001301

Penguji V



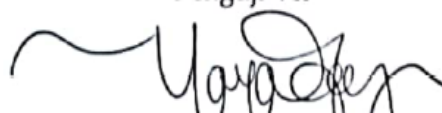
Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum
NIP. 196407161991031003

Penguji VI



Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar.,
M. Si
NIP. 195512311976031014

Penguji VII



Dr. Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn
NIP. 197001061995121001

PENGESAHAN

DISERTASI

ESTETIKA BENTUK PERAHU FIBER BERCADIK DI DESA LENGKONG CILACAP

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta

Direktur



Prof. ~~Dr.~~ Sunarmi, M.Hum.
NIP 196703051998032001

ABSTRAK

ESTETIKA BENTUK PERAHU FIBER BERCADIK DI DESA LENGKONG CILACAP

Oleh
Indra Gunara Rochyat
NIM: 193121005
(Program Studi Seni Program Doktor)

Perahu fiber bercadik di Cilacap dianggap memiliki nilai estetika. Untuk melihat hal itu terdapat persoalan terwujudnya, persoalan elemen-elemen bentuk, dan persoalan estetika bentuk yang utuh. Perspektif *etnoart* digunakan untuk mengungkap persoalan nilai estetika dari pandangan nelayan sendiri. Teori peristiwa perubahan produk budaya memperlihatkan peneladanan, pembayangan, dan peniruan perahu lama dalam konteks budaya, teknologi, dan pasar sangat berpengaruh. Teori estetika ekspresif bersama teori sistem digunakan untuk melihat elemen-elemennya membentuk tujuan bentuk perahu dibuat. Teori semiotika mengungkap pendekatan nilai estetika formal fokus pada tanda visual dan verbal dalam memahami nilai estetika bentuk perahu secara utuh. Terwujudnya bentuk perahu fiber bercadik tidak lepas dari sejarah panjang masyarakat nelayan yang berada di wilayah ini. Elemen-elemen bentuk perahu fiber bercadik berasal dari ekspresi kebutuhan dan keinginan nelayan. Setiap elemen bentuk didukung prinsip-prinsip agar tujuan pelayaran dilakukan dengan aman dan nyaman sehingga membentuk properti perahu khas perairan laut lepas. Nilai estetika bentuk menampilkan citra perahu tradisional. Hasil penelitian berupa nilai-nilai estetika bentuk perahu fiber bercadik dari solusi kebutuhan praktis nelayan yang dibentuk oleh bahan, teknik, dan tradisi budaya karena mampu beradaptasi dengan kondisi alam, perilaku nelayan, keyakinan masyarakatnya, sehingga bernilai fungsi praktis, ekonomi, dan estetika.

Kata kunci: estetika, fungsi praktis, modern, perahu fiber bercadik, tradisional.

ABSTRACT

THE AESTHETICS OF OUTRIGGERED FIBER BOAT IN LENGKONG VILLAGE CILACAP

By

Indra Gunara Rochyat

NIM: 193121005

(Master's Program in Arts Study Program)

Outriggered fiber boats in Cilacap are considered to have aesthetic value. To see this, there are issues of materialization, issues of form elements, and issues of aesthetics of the complete form. The ethnoart perspective is used to reveal the issue of aesthetic value from the fishermen's own views. The theory of cultural product change events shows that modeling, imagining, and imitating old boats in the context of culture, technology, and markets are very influential. Expressive aesthetic theory along with system theory is used to see the elements that form the purpose of the boat shape. Semiotic theory reveals a formal aesthetic value approach focusing on visual and verbal signs in understanding the aesthetic value of the boat shape as a whole. The realization of the outriggered fiber boat shape cannot be separated from the long history of the fishing community in this region. The outriggered fiber boat shape elements come from the expression of the needs and desires of fishermen. Each form element is supported by principles so that the purpose of the voyage is carried out safely and comfortably so as to form a typical boat property of high seas waters. The aesthetic value of the shape displays the image of a traditional boat. The results of the research are the aesthetic values of the outriggered fiber boat form from the solution of fishermen's practical needs formed by materials, techniques, and cultural traditions because it is able to adapt to natural conditions, fishermen's behavior, and the beliefs of the community, so that it has practical, economic, and aesthetic functions.

Keywords: Aesthetic value, Lengong, fiber boat, nautical cultural product, traditional

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim, alhamdulillahirrobbil 'aalamiin, washolatu wassalaamu 'ala asyrofil anbiyaa-i walmursaliin, sayyidina wa maulaana muhammad, wa 'ala aalihi wa shohbihi ajma'iin. Amma ba'du. Atas Berkah Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, akhirnya laporan disertasi ini dapat diselesaikan. Sebuah keinginan yang kuat sampai pada akhirnya membawa diri untuk menelaah lebih dalam mengenai sebuah produk budaya bahari dalam kehidupan masyarakat nelayan di Cilacap. Perahu fiber bercadik yang dianggap hanya sebatas benda atau produk fungsional biasa saja, dapat mengubah niat penulis untuk mengangkat sebagai benda yang memiliki nilai estetika. Ternyata di dalam elemen-elemen bentuknya maupun secara utuh tersimpan nilai estetik. Hal itulah yang membuat perahu fiber diminati dan berkembang, pada akhirnya menjadi sebuah fenomena.

Penulis menyadari selama proses panjang ini, banyak dukungan dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Pertama-tama kepada kedua orang tua penulis dengan dorongan materiil dan non materiil yang penulis tidak sanggup membalasnya. Kepada ayahanda Ir. Rochyat Doelia Sudjatma dan almarhumah ibunda Sofia binti M. Soetisna Mardiwigoena saya haturkan beribu terima kasih. Pihak Rektorat Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.

Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn saya haturkan banyak terima kasih. Pihak Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta Direktur Pascasarjana Dr. Sunarmi, M.Hum saya haturkan terima kasih. Kedua pihak tersebut juga sekaligus merupakan ko-promotor yang senantiasa dengan sabar membimbing penulis. Khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Promotor utama tercinta Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum. atas kesabaran dan ketelitiannya telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis untuk lebih memahami dan menemukan banyak hal penting dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada almarhum Prof. Dr. Dharsono, M.Sn., karena beliau lah penulis memahami hakikat ilmu seni sebagai bagian dari kehidupan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra, M.A., Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum., Prof. Dr. Soetarno, D.E.A., Prof. Dr. Sarwanto, S.Kar., M.Hum., Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S., Prof. Dr. FX. Mudji Soetrisno, SJ., Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum dan Dr. Kris Budiman baik sebagai pengajar maupun penguji dalam rangkaian proses menuju doktoral. Kepada staf administrasi Johan Hendriyanto, SE., M.M., Bayu-Susilo, A.Md. Almarhumah. Retno Wulandari, S.Sn., Choirun. F.F., Ani Tustia, S.Sos., dan Juni Padmono, A.Md, mereka senantiasa siap membantu selama penulis membutuhkan segala sesuatu di lingkungan Pascasarjana ISI Surakarta.

Ucapan terima kasih kepada Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap Sukirman, S.Pi, M. Tr. Pi. yang telah memberikan berbagai kemudahan berupa data dan aksesibilitas di wilayahnya. Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para kontributor ilmu Desain Produk Dr. Ira Adriati, S.Sn., M.Sn, Dr. Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn., Dr. Ahadiat Joedawinata, Dr Andry Masri., M.Sn., Ir. Oemar Handojo, M.Sn. Kepada para informan di Cilacap, Bapak Narsam dari Galangan N-Sam, Sigit Julianto dari Galangan CV. Roni Marine, dan Sutarno Kisdan dari Galangan Tarno. Kepada Nelayan di Cilacap Bapak Sukidi, Bapak Adi Sumaryadi, Bapak Eka Saputra, dan Bapak Ilhamuddin Wahyu. Kepada informan dari Pangandaran Bapak Satino, Bapak Abdul Azis. Kepada Bapak Edi Dimiyati wartawan Kompas, Kepada informan dari Pacitan Bapak Anang Masyudi, terima kasih atas segala informasi yang sangat penting pada penelitian ini. Kepada sahabat angkatan 2019 program doktor maupun teman lainnya di lintas prodi di ISI Surakarta yang tidak bisa disebutkan semuanya terima kasih untuk pengertian dan saling menguatkan.

Kepada Bapak Rektor Universitas Esa Unggul Jakarta Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, S.T., M.B.A., IPU beserta jajarannya penulis mengucapkan terima kasih atas dukungannya untuk studi lanjut, dan dengan selesainya studi lanjut, kembali mengabdikan memberikan kontribusi penuh kepada institusi yang bapak pimpin. Kepada keluarga penulis yang

telah setia dan tanpa bosan menjadi tempat paling teduh dan tempat berkeluh kesah. Teruntuk istriku di rumah Elisabeth Rori, anak-anakku Sara Nabilla, Rifki Fadillah dan Alyya Aziza, maafkan selama menempuh pendidikan telah menyita waktu dan kekeluasaan hati kalianlah yang memberikan spirit.

Akhirnya penulis berharap laporan disertasi ini menjadi berguna bagi para peneliti lainnya di bidang kajian seni dan desain khususnya bagi pengembangan ilmu Senirupa dan Desain. Maka sampailah pada bagian penutup, harapan penulis agar semua bisa mengambil hikmah dari laporan penelitian yang telah disampaikan. *Jazak Allah Khaer*, penulis ucapkan mohon maaf jika ada kekurangan dan salah kata. *Undzur ma qola, wa la tandzur man qola* (lihatlah apa yang disampaikan, jangan lihat siapa yang menyampaikan).

Wassalamualaykum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Konseptual.....	23
F. Metode Penelitian.....	38
1. Pengumpulan Data	39
2. Analisis Data	43
G. Sistematika Penulisan	48
BAB II PERWUJUDAN BENTUK PERAHU FIBER BERCADIK	50
A. Perahu Kayu.....	52
1. Perahu Kayu Nelayan Cilacap.....	54
2. Pengetahuan Membentuk Perahu Kayu	57
3. Estetika Perahu Kayu.....	83
4. Artefak <i>Jugong</i> Cilacap.....	102
5. Estetika <i>Jugong</i> Cilacap	127
B. Perahu Fiber	129
1. Masa Transisi	130
2. Masa Adaptasi	158

C. Ringkasan Bab II	170
BAB III ESTETIKA ELEMEN BENTUK PERAHU FIBER BERCADIK	175
A. Unit Lambung	177
1. Bentuk Cetakan Unit Lambung.....	178
2. Bentuk Unit Lambung	183
B. Unit Sayap	194
1. Bentuk Unit Sayap.....	194
2. Bentuk Unsur Bambu.....	203
3. Bentuk Unsur Pelampung Cadik	214
4. Bentuk Unsur Tangan <i>Gareng</i> (TG).....	223
C. Unit Pendukung.....	229
1. Bentuk Unsur Rumahan	230
2. Bentuk Unsur <i>Plisir</i> (Pls)	240
3. Bentuk Unsur Alas (AB)	244
4. Sumber Daya	246
D. Ringkasan Bab III.....	251
BAB IV ESTETIKA BENTUK PERAHU FIBER BERCADIK	258
A. Estetika Unit Lambung	260
1. Desain Haluan.....	261
2. Desain Buritan.....	277
3. Desain Motif, Corak, dan Simbol	292
B. Estetika Unit Sayap	355
1. Estetika Unsur Bambu	358
2. Estetika Unsur Pelampung Cadik.....	361
3. Estetika Unsur <i>Tangan Gareng</i> (TG)	370
C. Estetika Unit Pendukung	373
1. Estetika Unsur Rumahan.....	374
2. Estetika Unsur <i>Plisir</i>	384
D. Ringkasan Bab IV.....	385
BAB V PENUTUP	391
A. Kesimpulan.....	391
B. Temuan	392
C. Saran.....	393
DAFTAR PUSTAKA.....	396
GLOSARIUM.....	414
LAMPIRAN	422

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.	Literatur tentang Perwujudan Bentuk Perahu.....	12
Diagram 2.	Literatur-literatur tentang Bentuk Perahu.....	18
Diagram 3.	Literatur-literatur tentang Estetika Bentuk Perahu.....	21
Diagram 4.	Estetika Perwujudan Bentuk	26
Diagram 5.	Estetika Elemen-elemen	30
Diagram 6.	Estetika Bentuk Perahu Fiber	37
Diagram 7.	Proses Analisis Data.....	43
Diagram 8.	Proses Kategorisasi	45
Diagram 9.	Triangulasi Data	46
Diagram 10.	Metode Penelitian	47
Diagram 11.	Jenis <i>Dugout</i> di Cilacap.....	54
Diagram 12.	Skala Perbandingan antara Lambung Tunggal Bentuk Bawah Datar dengan Lambung Ganda terhadap Aspek Kenyamanan, Aspek Keamanan, Aspek Kestabilan, dan Aspek Estetika untuk Nelayan Sungai	88
Diagram 13.	Skala Rekomendasi Lambung Tunggal Bentuk Bawah Bulat terhadap Aspek Kenyamanan, Aspek Keamanan, Aspek Kestabilan, dan Aspek Estetika untuk Nelayan Sungai.....	91
Diagram 14.	Peristiwa Perubahan menjadi Perahu Bercadik Ganda dengan Alasan Meningkatkan Kebutuhan.....	94
Diagram 15.	Skala Rekomendasi Kebutuhan Cadik Lambung Tunggal Bentuk Bawah Bulat terhadap Aspek Kenyamanan, Aspek Keamanan, Aspek Kestabilan, dan Aspek Estetika untuk Nelayan Sungai	95
Diagram 16.	Artefak <i>Jugong</i> Cilacap	104
Diagram 17.	Cilacap sebagai Wilayah Pinggiran dalam teori Ekspansi Geografis Model Wallerstein.....	140
Diagram 18.	Periode 80-an	150
Diagram 19.	Periode 90-an	151
Diagram 20.	Periode 2000-an	153
Diagram 21.	Peristiwa Pengembangan pada Masa Adaptasi	159

Diagram 22. (1) Relasi Unit dan Unsur pada Elemen Utama, (2) Relasi Unit dan Unsur pada Elemen Pendukung	176
Diagram 23. Prinsip Sistem Perputaran Sebab Akibat	182
Diagram 24. Prinsip Bukan Perbandingan.....	193
Diagram 25. Prinsip Keseimbangan pada Prinsip <i>Trimaran</i>	198
Diagram 26. Rekomendasi Jarak Cadik.....	201
Diagram 27. Prinsip Kesetaraan Sifat Terbuka pada Sistem Sayap	202
Diagram 28. Prinsip Kesetaraan Sifat Tertutup pada Sistem Sayap	203
Diagram 29. Prinsip Kendali pada Sistem Sayap.....	214
Diagram 30. Prinsip Kendali Unsur Pelampung.....	223
Diagram 31. Prinsip Waktu Relaksasi.....	227
Diagram 32. Prinsip Dinamis dari Unsur Tangan <i>Gareng</i>	229
Diagram 33. Prinsip Perilaku Bertujuan.....	251
Diagram 34. Persamaan Fase Kegiatan Pengendalian antara Moda Transportasi Perahu Fiber dengan Pesawat Udara.....	289
Diagram 35. Grafik Persamaan Beban (Tekanan) pada Masing-masing Fase Kegiatan Pengendalian antara Moda Transportasi	290

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Estetika <i>Jugong</i>	171
Tabel 2.	Nilai Estetika Mimetik terhadap Perwujudan Bentuk.....	172
Tabel 3.	Elemen-elemen Adaptasi Perahu Fiber dari <i>Jugong</i>	173
Tabel 4.	Analisis Bentuk Unit Lambung Bawah Bulat (LBB).....	186
Tabel 5.	Analisis Bentuk Unit LBT	189
Tabel 6.	Analisis Bentuk Unit LBD.....	192
Tabel 7.	Estetika Fungsional Unsur Unit Sayap.....	194
Tabel 8.	Analisis Jarak Pelampung.....	199
Tabel 9.	Analisis Pemasangan Unsur Bambu pada Sistem Sayap.....	208
Tabel 10.	Analisis Ukuran Unsur Pelampung.....	214
Tabel 11.	Analisis Pembentukan Unsur Pelampung Ukuran 7-9 meter	216
Tabel 12.	Analisis Pembentukan Unsur Pelampung Ukuran 10-12 meter	218
Tabel 13.	Analisis Bentuk Ikatan Depan Unsur Pelampung.....	220
Tabel 14.	Analisis Bentuk Ikatan Belakang Unsur Pelampung	222
Tabel 15.	Analisis Bentuk Unsur <i>Tangan Gareng</i> (TG).....	225
Tabel 16.	Analisis Fondasi Unsur Rumahan.....	231
Tabel 17.	Analisis Bentuk Unsur Rumahan Buatan Nelayan.....	233
Tabel 18.	Analisis Bentuk Unsur Rumahan Buatan Galangan.....	237
Tabel 19.	Analisis Unsur <i>Plisir</i> dan Bentuk Ikatan.....	242
Tabel 20.	Analisis Daya Penggerak.....	249
Tabel 21.	Nilai dan Prinsip Sistem pada Bentuk Cetakan	252
Tabel 22.	Pilihan Estetika Bentuk LBBP	253
Tabel 23.	Pilihan Estetika Bentuk LBBL	253
Tabel 24.	Pilihan Estetika Bentuk LBT	254
Tabel 25.	Pilihan Estetika Bentuk LBD	255
Tabel 26.	Estetika pada Elemen-elemen Bentuk.....	255
Tabel 27.	Analisis Denotatif Unsur Desain Bentuk Haluan Miring	262

Tabel 28.	Analisis Denotatif dan Konotatif Konsep <i>Nyelungkup</i>	269
Tabel 29.	Analisis Denotatif dan Konotatif Gaya Anggukan.....	273
Tabel 30.	Analisis Denotatif dan Konotatif Gerakan <i>Mancal</i>	275
Tabel 31.	Analisis Denotatif Bentuk <i>Pepet</i>	278
Tabel 32.	Analisis Denotatif Bentuk Pijakan.....	282
Tabel 33.	Analisis Bentuk Pijakan dalam Kategori Berat Jenis	283
Tabel 34.	Analisis Denotatif dan Konotatif Bentuk Pantat Potong	285
Tabel 35.	Analisis Konotatif Corak Biru	301
Tabel 36.	Analisis Denotatif Corak Garis Batas Air	311
Tabel 37.	Analisis Konotatif Motif Pola Tiga Bidang	316
Tabel 38.	Analisis Denotatif Motif Pola Dua Bidang.....	317
Tabel 39.	Analisis Denotatif dan Konotatif Motif Pola Dua Bidang	318
Tabel 40.	Analisis Denotatif Motif Tiga Garis	319
Tabel 41.	Analisis Denotatif dan Konotatif Motif Tiga Garis.....	322
Tabel 42.	Analisis Denotatif dan Konotatif Simbol Motif Hasil Tangkap.....	328
Tabel 43.	Analisis Denotatif Motif Kilatan.....	333
Tabel 44.	Analisis Denotatif dan Konotatif Tulisan.....	340
Tabel 45.	Kategori-kategori Tulisan pada Unit Lambung	342
Tabel 46.	Analisis Denotatif Simbol Penandaan Daerah	352
Tabel 47.	Nilai Estetika Perahu Tradisional.....	386
Tabel 48.	Rekomendasi Estetika Unsur Modern.....	387

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perahu kayu Nelayan Sungai Cilacap.....	57
Gambar 2.	Pola Arus Pantai Jawa (APJ) menurut K. Wyrcki (1961)	60
Gambar 3.	<i>Jolen</i> di atas perahu kayu bercadik di Cilacap, Jawa Tengah [1930], Sumber: ANRI, KIT Jateng 682-27	74
Gambar 4.	(1) Tampak Potongan Depan, (2) Tampak Potongan Samping.....	109
Gambar 5.	(1) <i>Jugong</i> Sungai (Repro Situmorang 2019), (2) <i>Jugong</i> Sungai.....	109
Gambar 6.	Ketinting pada Buritan <i>Jugong</i>	110
Gambar 7.	Sketsa Penampang <i>Jugong</i> Sungai dengan Papan Tempat Ketinting dan Papan Tempat Duduk.....	111
Gambar 8.	Bentuk Lambung Bawah Datar <i>Jugong</i> Sungai	111
Gambar 9.	Tulisan Penanda <i>Jugong</i>	113
Gambar 10.	(1) <i>Jugong</i> dugout (Foto Repro dari Situmorang 2019), (2) <i>Jugong</i> Papan.....	115
Gambar 11.	<i>Jugong</i> Laut Bercadik Ganda.....	119
Gambar 12.	Ukuran Cadik yang Pendek pada <i>Jugong</i>	120
Gambar 13.	Corak Penanda Batas Air	123
Gambar 14.	Motif Huruf, Angka dan Tanda Lainnya.....	125
Gambar 15.	Sketsa Motif Huruf, Angka dan Penanda.....	126
Gambar 16.	Pelampung Cadik Buatan Karso dan Lukas	145
Gambar 17.	Desa Lengkong.....	148
Gambar 18.	(1) dan (2) Bentuk Cetakan Perahu Fiber.....	179
Gambar 19.	Bentuk Unit Lambung Bulat.....	185
Gambar 20.	Sketsa Bentuk Unit LBBP	186
Gambar 21.	Sketsa Bentuk Unit LBBL	186
Gambar 22.	(1) Bentuk Haluan LBT (2) Bentuk Buritan LBT	188
Gambar 24.	Sketsa Bentuk Unit LBT.....	189
Gambar 25.	Sketsa Area Jering LBT	189
Gambar 23.	Bentuk Unit LBT Tanpa Sayap	190

Gambar 26.	Bentuk Lambung Bawah Datar	191
Gambar 27.	Sketsa Bentuk Unit LBD	192
Gambar 28.	Prinsip <i>Trimaran</i>	196
Gambar 29.	Jarak Pelampung 2 meter ke Tepi Unit Lambung	199
Gambar 30.	Jarak Pelampung 2.5 meter ke Tepi Unit Lambung	199
Gambar 31.	Jarak Pelampung 3 meter ke Tepi Unit Lambung	199
Gambar 32.	Unsur Bambu pada Sistem Unit Sayap	207
Gambar 33.	Galah Bambu Penyangga	208
Gambar 34.	(1). Posisi <i>Sheer</i> pada Haluan., (2). Posisi <i>Sheer</i> pada Buritan.....	208
Gambar 35.	Penyangga Bambu Diikat pada Palang.....	208
Gambar 36.	Galah Kayu Diikat pada <i>Sheer</i>	208
Gambar 37.	Ukuran Batas Air pada Jering	211
Gambar 38.	Konsep Unsur Bambu Melengkung	212
Gambar 39.	Bentuk Unsur Pelampung.....	215
Gambar 40.	Pipa <i>Paralon</i>	217
Gambar 41.	Campuran Pigmen dengan <i>Gelcoat</i>	217
Gambar 42.	Proses Pelengkungan dengan Mengiris Pipa.....	217
Gambar 43.	Proses Pelapisan dengan Resin	217
Gambar 44.	Proses Pengupasan Tempat Sambungan Penyangga	217
Gambar 45.	(1) Kayu Bantalan, (2) Posisi Bantalan	218
Gambar 46.	Proses Penghalusan	218
Gambar 47.	Proses Pelapisan Kedua	218
Gambar 48.	Proses Sisir Gelembung.....	218
Gambar 49.	Jarak Irisan dan Penambahan Pipa Penguat	218
Gambar 50.	Pelampung di Atas Galah Bambu	220
Gambar 51.	Sketsa Kupasan Pelampung	220
Gambar 52.	Bentuk Ikatan dengan Pengunci Kayu.....	220
Gambar 53.	Bentuk Ikatan dengan Baut.....	221
Gambar 54.	Sketsa Bentuk Ikatan dengan Baut	221
Gambar 55.	Unsur Pelampung dengan Bantalan	222
Gambar 56.	Sketsa Bentuk <i>TG</i> Pelat Baja	225

Gambar 57.	Bentuk <i>Tangan Gareng</i> dengan Pelat Baja	225
Gambar 58.	Sketsa Bentuk <i>Tengko</i> Pangandaran	225
Gambar 59.	Bentuk <i>Tengko</i> Pangandaran.....	225
Gambar 60.	Sketsa Bentuk <i>TG (Tengko)</i> Banten.....	225
Gambar 61.	Bentuk <i>TG kayu (Tengko)</i> Banten	225
Gambar 62.	Fondasi Rumahan pada Palka.....	231
Gambar 63.	Lokasi Pipa Fondasi pada Palka	232
Gambar 64.	Bentuk Rumahan Atap Pelana Sederhana (RAPS).....	233
Gambar 65.	Sketsa Bentuk RAPS.....	233
Gambar 66.	Bentuk RAPM	233
Gambar 67.	Sketsa Bentuk RAPM.....	233
Gambar 68.	Bentuk RASP	233
Gambar 69.	Sketsa Bentuk RASP.....	234
Gambar 70.	Bentuk RAD	234
Gambar 71.	Sketsa Bentuk RAD	234
Gambar 72.	Bentuk RASP4P	234
Gambar 73.	Sketsa Bentuk RASP4P	234
Gambar 74.	Bentuk RGN	237
Gambar 75.	Konstruksi Kayu pada RGN.....	237
Gambar 76.	Dinding Fiber pada RGN	237
Gambar 77.	Kerajinan RGR	238
Gambar 78.	Konstruksi Kayu RGR	238
Gambar 79.	(1) Bentuk RGR, (2) Bentuk RGN.....	238
Gambar 80.	Letak Unsur <i>Plisir (Pls)</i>	241
Gambar 81.	Unsur <i>Plisir</i> Bambu	242
Gambar 82.	Sketsa Sistim Ikat <i>Plisir</i> Bambu	242
Gambar 83.	Bentuk Unsur <i>Plisir</i> Pipa <i>Paralon</i>	243
Gambar 84.	Sketsa Sistim Ikat <i>Plisir</i> Pipa <i>Paralon</i>	243
Gambar 85.	Unsur Alas Bambu (AB).....	245
Gambar 86.	Penempatan MK pada Buritan Unit Lambung.....	249
Gambar 87.	MK di Buritan	249

Gambar 88. Penempatan MT	249
Gambar 89. Mesin Tempel di Buritan.....	249
Gambar 90. Sketsa Bentuk Haluan Miring	262
Gambar 91. Daerah Penangkapan berdasarkan Tinggi Gelombang.....	263
Gambar 92. (1) Bentuk Haluan Kapal <i>Sopetan</i> Bugis, (2) Bentuk Haluan Jukung Cadik Bali	268
Gambar 93. Bentuk Haluan <i>Nyelungkup</i>	270
Gambar 94. (1) A. <i>Nyelungkup</i> , (2) B. Kurang <i>Nyelungkup</i>	270
Gambar 95. Perahu Terangkat oleh Gelombang.....	276
Gambar 96. Bentuk Pepet	279
Gambar 97. Bentuk Unsur Pijakan.....	282
Gambar 98. Bentuk Pijakan MK	283
Gambar 99. Bentuk Buritan dengan Lubang Sumbu MK.....	283
Gambar 100. Bentuk Pijakan MT.....	283
Gambar 101. Bentuk Buritan dengan MT	283
Gambar 102. Bentuk Buritan Desain Pantat Potong.....	285
Gambar 103. Corak Biru pada Unit Lambung dan Unsur Pelampung	296
Gambar 104. Pigmen Pewarna Biru	301
Gambar 105. Corak Biru diaplikasikan pada Palka.....	301
Gambar 106. (1) Motif pada Ekor Pesawat Maskapai Nasional, (2) Corak Biru pada Unit Lambung	305
Gambar 107. Corak Biru pada Palka.....	309
Gambar 108. Corak Lain pada Palka	310
Gambar 109. Corak Garis Batas	311
Gambar 110. Varian Corak Garis Batas Air	312
Gambar 111. Unit Lambung Tanpa Corak Garis Batas Air	313
Gambar 112. Sketsa Bentuk Motif Pola Tiga Bidang	315
Gambar 113. Bentuk Pola Tiga Bidang.....	316
Gambar 114. Sketsa Bentuk Pola Motif Dua Bidang	317
Gambar 115. Bentuk Pola Dua Bidang	318
Gambar 116. Penanda Denotasi Bentuk Pola Dua Bidang	319
Gambar 117. Bentuk Motif Tiga Garis	320

Gambar 118. (1). Bentuk Motif Api, (2). Bentuk Motif Pisau, (3). Bentuk Motif Tajam, (4). Bentuk Motif Ekor Ikan.....	321
Gambar 119. Bentuk-bentuk Motif Tiga Garis	322
Gambar 120. Posisi Simbol dan Tulisan	324
Gambar 121. Posisi Simbol yang Serupa	325
Gambar 122. Motif-motif Hasil Tangkap	327
Gambar 123. Motif Gaya Kepala Ikan pada Haluan	327
Gambar 124. Motif Ikan Layaran.....	328
Gambar 125. Motif-motif Burung.....	330
Gambar 126. Perahu Terbang	331
Gambar 127. Desain Motif #1	333
Gambar 128. Desain Motif #2	333
Gambar 129. Desain Motif #3	333
Gambar 130. (1) Realitas Burung Rajawali, (2) Penyederhanaan Motif ...	335
Gambar 131. (1) Bagian Tengah ke Buritan Tempat Motif Garis, (2) Bagian Tengah ke Haluan Tempat Tulisan	339
Gambar 132. Simbol Tulisan	340
Gambar 133. Simbol Tulisan Kategori#1	342
Gambar 134. Simbol Tulisan Kategori#2	342
Gambar 135. Simbol Tulisan Kategori#3	342
Gambar 136. Simbol Tulisan Kategori#4	342
Gambar 137. Simbol Tulisan Kategori#5	343
Gambar 138. Simbol Tulisan Kategori#6	343
Gambar 139. Simbol Tulisan Kategori#7	343
Gambar 140. Konsumen Dinas Perikanan Biak Papua	352
Gambar 141. Konsumen Dinas Perikanan Kabupaten Mamberamo Raya.....	353
Gambar 142. Konsumen Koperasi Bondan Sukses Sejahtera.....	353
Gambar 143. Konsumen Diskan Kab. Peisisir Selatan	353
Gambar 144. Konsumen Pertamina Lomanis Kecamatan Cilacap	353
Gambar 145. Konsumen Pemda Cianjur	353
Gambar 146. Konsumen Tasikmalaya	354

Gambar 147. Konsumen Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, Kota Pariaman	354
Gambar 148. Konsumen Mukomuko Sejahtera	354
Gambar 149. Konsumen DKPP Kabupaten Serang.....	354
Gambar 150. Bentuk Unit Sayap	356
Gambar 151. Bentuk Pelampung.....	364
Gambar 152. (1) Corak Satu Warna, (2) Pola Corak Satu Bagian	366
Gambar 153. (1) Corak Dua Warna, (2) Pola Corak Dua Bagian.....	367
Gambar 154. (1) Corak Tiga Warna, (2) Pola Corak Tiga Bagian	368
Gambar 155. Bentuk Bantalan.....	369
Gambar 156. Filosofi Bentuk Tangan <i>Gareng</i>	373
Gambar 157. Sketsa Bentuk RAPS.....	376
Gambar 158. Sketsa RAPD	377
Gambar 159. Sketsa RAP2P	378
Gambar 160. Sketsa Bentuk Unsur Rumah Atap Datar Empat Pilar....	379
Gambar 161. Sketsa Bentuk Unsur Rumah Atap Segitiga Empat Pilar	380
Gambar 162. Sketsa Bentuk Unsur Rumah Karya Nelayan.....	381
Gambar 163. Sketsa Bentuk RGN.....	383
Gambar 164. Sketsa Bentuk RGR	384

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adriati, Ira. 2004. *Perahu Sunda: Kajian Hiasan Pada Perahu Nelayan Di Pantai Utara Dan Pantai Selatan Jawa Barat*. Cetakan I. Bandung: Pt. Kiblat Buku Utama.
- Ahimsa Putra, Heddy Shri, And Umar Kayam, Eds. 2000. *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galang Press, Yogyakarta.
- Ahimsa-Putra, Heddy. 2005. *Ethnoart Fenomenologi Seni Untuk Indiginasi Seni Dan Ilmu Dam Waridi [Ed], Menimbang Pendekatan Pengkajian & Penciptaan Musik Nusantara*. Surakarta: Jurusan Karawitan - Program Pendidikan Pascasarjana: Stsi Press.
- Al-Fayyadl, Muhammad. 2005. *Derrida*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Alimuddin, Muhammad Ridwan. 2013. *Kabar Dari Laut*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Andriati, Retno. 2012. *Antropologi Maritim*. Surabaya, Indonesia: Pt. Revka Petra Media.
- Arinasa, Ida Bagus Ketut, Ed. 2013. *Jenis-Jenis Bambu Di Bali Dan Potensinya*. Cetakan Pertama. Menteng, Jakarta: Lipi Press.
- Barthes, Roland. 2018. *Mythologies*. 7th Ed. Bantul: Kreasi Wacana.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, Dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Denzin, N.K., And Y.S. Lincoln. 2011. *The Sage Handbook Of Qualitative Research*. I. Sage Handbook Of. Ca, Usa: Sage Publications.
- Dharsono, Sony Kartika. 2020. *Estetika*. Edisi Revisi. Surakarta: Lpkbn Citra Sains.
- Dierking, Gary. 2007. *Building Outrigger Sailing Canoes: Modern Construction Methods For Three Fast, Beautiful Boat*. Illustrate. Mcgraw Hill Professional.
- Feldman, Edmund Burke. 1990. *Art As Image And Idea*. New Jersey: The University Of Georgia - Prentice-Hall, Inc.
- Firth, Raymond. 1958. *Human Types*. London: A.P. Watts & Co.
- Fraser, Heather. 2009. "Designing Business: New Models For Success." In *Design Thinking: Integrating Innovation, Customer Experience, And Brand Value*, 3rd., 35-45. New York, Ny: Allworth Press.
- Geertz, Clifford. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Hartanto, Budi. 2013. *Dunia Pasca-Manusia: Menjelajahi Tema-Tema Kontemporer Filsafat Teknologi*. Depok: Kepik.
- Heyerdahl, Thor. 1979. *Early Man And The Ocean*. 2nd Ed. Univesity Of Michigan: Doubleday.
- Hoed, Benny H. 2014. *Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya*. Ketiga. Depok: Komunitas Bambu.

- Hornell, James. 1920. *The Outrigger Canoes Of Indonesia*. 2nd Ed. Vol. 12. Madras: Superintendent, Government Press.
- Horst., Liebner H. 2002. *Perahu-Perahu Tradisional Nusantara: Suatu Tinjauan Sejarah Perkapalan Dan Pelayaran*. 1st Ed. Makasar: P3mp: Unhas.
- Junaedi, Deni. 2017. *Estetika : Jalinan Subjek, Objek, Dan Nilai*. Kedua. Yogyakarta: Artciv.
- Koentjaraningrat. 1974. *Kebudayaan, Mentalitet Dan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- — —. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pn Balai Pustaka.
- — —. 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan; Kemiskinan Dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*. Cetakan I. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi : Konsepsi, Pedoman, Dan Contoh Penelitiannya*. Widya Padjadjaran.
- Lai, Chih-Hui, and Sapphire Lin. 2017. "Systems Theory." In .
- Lauer, Robert H. 1973. *Perspectives On Social Change*. Allyn And Bacon.
- Liang Gie, The. 1976. *Garis Besar Estetik : (Filsafat Keindahan)*. Cetakan Ke 2. Yogyakarta: Yogyakarta : Supersukses.
- Lim, Francis. 2008. *Filsafat Teknologi*. 7th Ed. Sleman, Yogyakarta: Pt. Kanisius.
- Lovlie, Lavrans, Chris Downs, And Ben Reason. 2009. "Bottom-Line Experiences: Measuring The Value Of Design In Service." In *Design Thinking: Integrating Innovation, Customer Experience, And Brand Value*, 3rd., 173–84. New York, Ny: Allworth Press.
- Melling, David J. 2002. *Jejak Langkah Pemikiran Plato*. Yayasan Bentang Budaya.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Olthof, W. L. 1941. *Babad Tanah Jawi*, Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Penerbit Narasi.
- Raffles, Sir Thomas Stamford. 1817. *The History Of Java. National Library Of The Netherlands*. 2nd Ed. London: Black, Parbury, And Allen, Booksellers To The Hon. East-India Company ... and John Murray, 1817.
- Ratnani, Ika, Waluyo Setyobudi, And Sri Rahayu. 2019. *Jejak Sejarah Kuno Kabupaten Cilacap (Kerajaan Nusatembini Dan Donan Sebagai Cikal Bakal Kabupaten Cilacap)*. Cetakan Pertama. Cilacap: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap.
- Read, Herbert. 1961. *The Meaning Of Art*. Reprinted. Mitcham, Victoria, Usa: Penguin Books Ltd.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. 8th Ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sachari, Agus. 1987. *Seni, Desain, Teknologi: Antara Konflik dan Harmoni*. Bandung: Penerbit Nova.
- Sachari, Agus, And Yan Yan Sunarya. 2000. *Tinjauan Desain*. Bandung: Penerbit Itb.
- Salam, Azis. 2008. "Boats In Indonesia." In *Encyclopaedia Of The History Of Science, Technology, And Medicine In Non-Western Cultures*, 2nd Ed., 1:1-9. Springer.
- Salim, Letkol Laut (P). 2014. *Kodrat Maritim Nusantara : Catatan Strategis Kemaritiman*. Cetakan Pertama. Indonesia: Leutika Prio.
- Saputro, Heryus, and Candra Gautama. 2014. *Jukung Lintas Nusa Bali-Brunei, 2013 : Cerita Pelayaran Tunggal Effendy Soleman*. Edisi Pertama. Jakarta: Pt. Gramedia.
- Situmorang, Nurarta. 2019. *Citra Kabupaten Cilacap Dalam Arsip*. Anri (Arsip Nasional Republik Indonesia).
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sukendar, Haris. 1998. *Perahu Tradisional Nusantara: Tinjauan Melalui Bentuk Dan Fungsi Pustaka Wisata Budaya*. Michigan: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1998.
- Sunarto, Bambang. 2014. "Konsep Studi Penciptaan Seni." In *Spirit Of The Future: Art Of Humanizing*. Yogyakarta: Bp Isi Yogyakarta.
- Sutama. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suzuki, Aya, and Vu Hoang Nam. 2023. "Blue Revolution In Asia: The Rise Of The Shrimp Sector In Vietnam And The Challenges Of Disease Control." In *Agricultural Development In Asia And Africa: Essays In Honor Of Keijiro Otsuka*, Edited By Jonna P. Estudillo, Yoko Kijima, And Tetsushi Sonobe, 289-303. Emerging-Economy State And International Policy Studies. Singapore: Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-981-19-5542-6_21.
- Tim Deputi Bidang Pelestarian Dan Pengembangan Kebudayaan. 2004. *Kebijakan Pelestarian Dan Pengembangan Kebudayaan*. Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya.
- Wallace, Ruth A., And Alison Wolf. 1999. *Contemporary Sociological Theory: Expanding The Classical Tradition*. Prentice Hall.
- Wolok, Eduart, Alfi Baruadi, Stella Junus, And Fachrussyah. 2017. *Perahu Tradisional Katinting*. 1st Ed. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Gorontalo.
- Zuhdi, Susanto. 2002. *Cilacap (1830-1942): Bangkit Dan Runtuhnya Suatu Pelabuhan Di Jawa*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Jurnal:

- Abramovitch, Daniel. 2005. "The Outrigger: A Prehistoric Feedback Mechanism." *Ieee Control Systems Magazine* 25 (4): 10.
- Adietya, Berlian Arswendo, And Elvira Dwi Gustiarini. 2018a. "Studi Perbandingan Performa Kapal *Trimaran*, Katamaran, Dan Monohull Sebagai Kapal Penyeberangan Di Kepulauan Karimunjawa." *Kapal*.(15) 1. <https://doi.org/10.14710/Kpl.V15i1.18487>.
- — —. 2018b. "Studi Perbandingan Performa Kapal *Trimaran*, Katamaran, Dan Monohull Sebagai Kapal Penyeberangan Di Kepulauan Karimunjawa." *Kapal: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Kelautan* 15 (1): 18-23. <https://doi.org/10.14710/Kpl.V15i1.18487>.
- Ahmad, Muchtar, and Nofrizal. 2013. "Industri Galangan Kapal Kayu Di Pesisir Riau." *Jurnal Perikanan Dan Kelautan* 18 (2): 37-47.
- Ali, Syurkarni, And Syamsuar. 2016. "Pembuatan Body Plastik Spare Part Automotif Berbahan Komposit Fiberglass." *Jurnal Mekanova* 2 (3).
- Alif, Muhammad Zaini, Agus Sachari, And Setiawan Sabana. 2015. "Konsep Desain Venakular Dalam Bentuk Pagawean Barudak Di Baduy Dalam." *Jurnal Panggung* 25 (4): 391-404.
- Aliffrananda, M H N, A R Safaruddin, H Supomo, And S Regitasyali. 2021. "Design Of Laminated Bamboo Fishing Boat With Local Cultural Heritage Using Electric Motor To Support Fishing Tourism In Pasuruan, East Java." *Iop Conference Series: Materials Science And Engineering* 1052 (1): 012032. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1052/1/012032>.
- Anadi, La, Budhi H. Iskandar, Daniel R. Monintja, And Mulyono S. Baskoro. 2012. "Pengembangan Desain Kapal Pancing Tonda Dengan Material Fiberglass Di Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara." *Buletin Psp* 20 (1): 71-80.
- Andrews, Jennifer. 2011. "Mimesis In Contemporary Art." <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.24502.65606>.
- Ardhy, Sanny, Meiki Eru Putra, And Islahuddin. 2019. "Pembuatan Kapal Nelayan Fiberglass Kota Padang Dengan Metode Hand Lay Up." *Rang Teknik Journal* 2 (1).
- Ariany, Zulfaidah. 2014. "Kajian Reparasi Pengecatan Pada Lambung Kapal (Studi Kasus Km. Kirana 3)." *Teknik* 35. <https://doi.org/10.14710/Teknik.V35i1.6822>.
- Bangun, Tri, Yopi Novita, And Budhi Iskandar. 2018. "Bentuk Linggi Haluan Kapal Penangkap Ikan (Kurang Dari 30 Gt)." *Albacore Jurnal Penelitian Perikanan Laut* 1: 127-37. <https://doi.org/10.29244/Core.1.2.127-137>.
- Basir, Nadzirun Bin, Andi Trimulyono, And Ari Wibawa Budi Santosa. 2015. "Analisa Pengaruh Penggunaan Chine Pada Hambatan Kapal Ikan Tipe Katamaran." *Jurnal Teknik Perkapalan* 3 (2): 183-92.

- Basya, Irham Fanani, Herry Boesono, And Trisnani Dwi Hapsari. 2017. "Aspek Ergonomi Pada Aktivitas Penangkapan Ikan Kapal Pancing Ulur Di Ppn Prigi Trenggalek." *Indonesian Journal Of Capture Fisheries* 1 (2): 1-10.
- Bawono, Bambang Tri, And Anis Mashdurohatun. 2011. "Penegakan Hukum Pidana Di Bidang Illegal Logging Bagi Kelestarian Lingkungan Hidup Dan Upaya Penanggulangannya." *Jurnal Hukum* 26 (2): 590-611. <https://doi.org/10.26532/jh.v26i2.211>.
- Becker, Joy, And Ricardo Calado. 2021. "Aquaculture, Fish And Fisheries: A New Home For The Blue Revolution." *Aquaculture, Fish And Fisheries* 1 (1): 1-2. <https://doi.org/10.1002/aff2.4>.
- Catur, Agus Dwi. 2020. "Pembuatan Perahu Nelayan Berbahan Komposit Sandwich Dengan Teknik Hand Lay Up." *Jurnal Kelautan Nasional* 15 (2): 65-76. <https://doi.org/10.15578/jkn.v15i2.2885>.
- Catur, Agus Dwi, And Salman. 2020. "Manufacture Of Composite Sandwich Fishing Boat With The Hand Lay Up Technique." *Jurnal Kelautan Nasional*, 15 (2): 65-76.
- Chrismianto, Deddy, And Berlian Arswendo Adietya. 2014. "Pengaruh Variasi Bentuk Buritan Kapal Terhadap Hambatan Total Menggunakan Metode Cfd." *Kapal: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Kelautan* 11 (3): 154-61. <https://doi.org/10.14710/kpl.v11i3.7752>.
- Dahuri, Rokhmin. 2016. "Model Mitigasi Bencana Di Wilayah Pesisir Dengan Pemberdayaan Masyarakat." *Tataloka*. <https://doi.org/10.14710/tataloka.14.3.201-212>.
- Dani, Ardi Permata, Gatut Rubiono, And Anas Mukhtar. 2019. "Analisa Hidrodinamika 7 (Tujuh) Bentuk Haluan Kapal (Bulbous) Dengan Laju Kecepatan Konstan." *Jurnal V-Mac* 4 (1).
- De Gaspari, Alessandro, And Frédéric Moens. 2019. "Aerodynamic Shape Design And Validation Of An Advanced High-Lift Device For A Regional Aircraft With Morphing Droop Nose." *International Journal Of Aerospace Engineering* 2019 (March): E7982168. <https://doi.org/10.1155/2019/7982168>.
- Desanto, Toto. 2021. "Kabupaten Cilacap Dalam Angka Cilacap Regency In Figures 2021." ©Bps Kabupaten Cilacap/Bps-Statistics Of Cilacap Regency 1.
- Diniafiat, Dominic. 2021. "Konsep Estetika Plato-Aristoteles & Implikasinya Pada Penilaian Sebuah Karya Seni." *Vidya Dharsan. Jurnal Filsafat Hindu* 2 (2). 189-194
- Dijkstra, Gerard, And Joop De Schutter. 1995. "Innovation In Traditional Boat Building In Indonesia: Theory And Practice*." *Itinerario* 19 (3): 153-66. <https://doi.org/10.1017/S0165115300021379>.
- Djono, Tri Prasetyo Utomo, And Slamet Subiyantoro. 2012. "Nilai Kearifan Lokal Rumah Tradisional Jawa." *Jurnal Humaniora* 24 (3): 269-78.

- Doran Jr., E. 1974. "Outrigger Ages." *Journal Of The Polynesian Society* 83 (2): 130-40.
- Dubrovsky, Victor. 2010. "Multi-Hulls: Some New Options As The Result of Science Development." *Brodogradnja* 61 (June).
- Eddy, I. Wayan Tagel, And Anak Agung Ayu Rai Wahyuni. 2019. "Revolusi Biru Dan Human Security Nelayan Di Kusamba Klungkung." *Pustaka: Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya* 19 (1): 51-55. <https://doi.org/10.24843/Pjib.2019.V19.I01.P09>.
- Endahwati, Sri, Herman J Waluyo, And Slamet Mulyono. 2012. "Upacara Adat Jolenan Di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo (Kajian Makna Simbolik Dan Nilai Religius)." *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* 1 (2).
- Ermayanti, Ermayanti. 2015. "Teknologi Penangkapan Ikan Pada Masyarakat Nelayan Di Nagari Pasar Lama Air Haji, Kecamatan Linggosari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 17 (1): 23-38. <https://doi.org/10.25077/jantro.V17.N1.P23-38.2015>.
- Fadhillah Lotan, Fahla, Edial Rusli, And Adya Arsita. 2017. "Analisis Semiotika Penggunaan Estetika Foto Potret Dalam Karya Seni Stensil Digie Sigit." *Specta* 1 (2): 31-50.
- Fadholi, Akmad. 2013. "Studi Dampak El Nino Dan Indian Ocean Dipole (Iod) Terhadap Curah Hujan Di Pangkalpinang." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 12 (2): 43. <https://doi.org/10.14710/jil.11.1.43-50>.
- Fargomeli, Fanesa. 2014. "Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur." *Jurnal Acta Diurna* 3 (3): 17.
- Fitrianita, Elsa, Nurdien H Kistanto, and Af'idatul Lathifah. 2019. "Resistensi Nelayan Dalam Pembangunan Pltu Cilacap Desa Menganti Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap." *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 3 (1).
- Fuadi, Gema, Suardi Lasibani, And Bukhari. 2020. "Kajian Desain Dan Konstruksi Perahu Fiberglass Reinforced Plastic Panjang 9 Meter Di Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah." *Article Of Undergraduate Research, Faculty Of Fisheries And Marine Science, Bung Hatta University* 18 (2): 1-2.
- Gumilang, Galang Surya. 2018. "Meaning Of Punakawan Symbolic In Guidance And Counseling." *Terapeutik Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2 (1).
- Guntur. 2007. "Seni dan Kebudayaan dalam Pendekatan Hermenetik/ Interpretif". *Jurnal Seni Rupa ISI Surakarta*. (4) 2: 1-21.
- Haddon, A. C. 1920. "The Outriggers Of Indonesian Canoes." *The Journal Of The Royal Anthropological Institute Of Great Britain And Ireland* 50 (January): 69. <https://doi.org/10.2307/2843375>.

- Haekal, Luthfian. 2019. "Ekspansi Geografis Dan Perampasan Lahan: Sisi Lain Pembangunan Yogyakarta International Airport." *Politika: Jurnal Ilmu Politik* 10 (2). <https://doi.org/10.14710/Politika.11.1.2020.31-52>.
- Hakim, Muhammad Luqman, and Totok Yulianto. 2015. "Analisa Perbandingan Fatigue Antara Hull-V Dan Hull-U Akibat Beban Slamming Dengan Metode Elemen Hingga." *Repository Ftk - Its*.
- Hamzah, Awaluddin, Mukhtar Jurusan, Abdi Gafaruddin, And Abdi Abdi. 2019. "Modernisasi Alat Tangkap Pada Nelayan Bajo (Sebuah Studi Pada Nelayan Suku Bajo Di Desa Latawe Kabupaten Muna Barat Provinsi Sulawesi Tenggara)" 21 (January): 30-35. <https://doi.org/10.33772/Bpsosek.V37i1.5905>.
- Haq, Rois, Mohammad Imron, And Budhi Iskandar. 2020. "Perbandingan Faktor Teknis Desain Kapal Bantuan Dengan Kapal Lokal \leq 5gt Di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah." *Marine Fisheries : Journal Of Marine Fisheries Technology And Management* 11 (1): 13-21.
- Haq, Rois Syarif Qoidhul, Mohammad Imron, And Budi Hascaryo Iskandar. 2020. "Perbandingan Faktor Teknis Desain Kapal Bantuan Dengan Kapal Lokal \leq 5gt Di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah." *Marine Fisheries : Journal Of Marine Fisheries Technology And Management* 11 (1): 13-21. <https://doi.org/10.29244/Jmf.V11i1.30180>.
- Haradongan, Fedrickson. 2014. "Analysis Of Stated Importance For Transport Mode Choices Using Ahp Method (Case Study For Jakarta-Yogyakarta Route)." *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 16 (4).
- Hekkert, Paul. 2006. "Design aesthetics: principles of pleasure in design." *Psychology Science* 48 (2). 157-172
- Hernanda, Riade Yusuf, Robert M Nainggolan, Suseno Darsono, Dwi Kurniani, And Jl Soedarto. 2016. "Tanggul Sungai Serayu Hilir Dari Muara Hingga Bendung Gerak Serayu." *Jurnal Karya Teknik Sipil* 5 (1): 135-45.
- Herniti, Ening. 2012. "Kepercayaan Masyarakat Jawa Terhadap Santet, Wangsit, Dan Roh Menurut Perspektif Edwards Evans-Pritchard." *Thaqafiyat Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga* 13 (2): 384-400.
- Heryana, Ade. 2020. "Sistem: Teori, Pengertian Dan Berfikir Sistem Aplikasi Dalam Bidang Kesehatan." Jakarta.
- — —. 2021. "Teori Dan Jenis Sistem." *Researchgate*, August. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.12029.49126>.
- Hidayat, Taufik, And Anggana Fitri. 2019. "Penerapan Konsp Analogi Pada Bangunan Bentang Lebar." *Jurnal Arsitektur Purwarupa* 3 (4): 75-80.
- Hornell, James. 1943a. "Outrigger Devices: Distribution And Origin." *Journal Of The Polynesian Society* 52 (3): 91-100.

- — —. 1943b. "Outrigger Devices: Distribution And Origin." *Journal Of The Polynesian Society* 52 (3): 91-100.
- — —. 1943c. "The Fishing And Coastal Craft Of Ceylon." *The Mariner's Mirror Journal* 29 (1): 40-53. <https://doi.org/10.1080/00253359.1943.10658824>.
- — —. 1945. "Balancing Devices In Canoes & Sailing Craft." *Ethnos: Journal Of Anthropology* 10 (1): 1-16. <https://doi.org/10.1080/00141844.1945.9980634>.
- — —. 1973. *Water Transport: Origins And Early Evolution*. New Ed Edition. Newton Abbot, Devon: David & Charles Plc.
- Horridge, Adrian. 1986a. "A Summary Of Indonesian Canoe And Prahau Ceremonies." *Indonesia Circle. School Of Oriental & African Studies. Newsletter* 39. <https://doi.org/10.1080/03062848608729627>.
- — —. 1986b. "A Summary Of Indonesian Canoe And Prahau Ceremonies." *Indonesia Circle. School Of Oriental & African Studies. Newsletter* 14 (39): 3-17. <https://doi.org/10.1080/03062848608729627>.
- — —. 1986c. "The Evolution Of Pacific Canoe Rigs." *The Journal Of Pacific History* 21 (2): 83-99.
- Hudson, Travis. 1981. "To Sea Or Not To Sea: Further Notes On The 'Oceangoing' Dugouts Of North Coastal California." *Journal Of California And Great Basin Anthropology* 3 (2): 14.
- Imron, Mohammad, Rois S Q Haq, And Budhi H Iskandar. 2020. "Local Wisdom Of 'Jukung' Boat Design In Cilacap District, Central Java, Indonesia." *Aacl Bioflux* 13 (6): 10.
- Imronah, 'Ainul, And Nely Fatmawati. 2021. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap." *Jeksyah (Islamic Economics Journal)* 1 (2): 80-88. <https://doi.org/10.54045/Jeksyah.V1i2.336>.
- Irawan, Deddy. 2016. "Kajian Bentuk Estetis Kain Tenun Kapal Dalam Masyarakat Saibatin Lampung Timur Menurut De Witt H. Parker." *Imaji* 14 (2): 98-106. <https://doi.org/10.21831/Imaji.V14i2.12173>.
- Iswanto, Danoe. 2007. "Kajian Terhadap Struktur Rangka Atap Kayu Rumah Tahan Gempa Bantuan P2kp" 6 (1): 12.
- Iswatiningsih, Daroe, And Fauzan. 2021. "Semiotika Budaya Kemaritiman Masyarakat Indonesia Pada Syair Lagu." *Jurnal Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 5 (2): 214-28.
- Izikowitz, K. G. 1957. "A Canoe From The Solomon Islands And Its Social Role." *The Mariner's Mirror* 43 (1): 19-27. <https://doi.org/10.1080/00253359.1957.10658325>.
- Jalil, Abdul. 2015. "Memaknai Tradisi Upacara Labuhan Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Parangtritis." *El-Harakah (Terakreditasi)* 17 (1): 101. <https://doi.org/10.18860/El.V17i1.3088>.

- Khalfianur, Wikha, Cut Riska Niati, And Anthony Harahap. 2017. "Pengaruh Gelombang Laut Terhadap Hasil Tangkapan Nelayan Di Kuala Langsa." *Jurnal Samudra Akuatika Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra Langsa Aceh* 1 (2).
- Kim, Dong Jin, Sun Young Kim, And Young Jun You. 2013. "Design of High-Speed Planing Hulls For The Improvement Of Resistance And Seakeeping Performance." *Versita Int. J. Naval Archit. Ocean Eng* 5: 161-77. [Http://Dx.Doi.Org/10.2478/Ijnaoe-2013-0124](http://Dx.Doi.Org/10.2478/Ijnaoe-2013-0124).
- Kusuma, Emil Niti. 2019. "Sumber Makna Hidup Nelayan Pantai Menganti: Studi Interpretative Phenomenological Approach (Ipa)." *Psychosopia: Journal Of Psychology, Religion, And Humanity* 1 (1): 62-81.
- Lang, Karen. 2013. "Formalism and the Critique of Representation in Contemporary Art." *Journal of Aesthetics and Art Criticism*. 7(1): 133-143.
- Laturauw, Karmila, Teguh Yuliandri Putra, And Nouval Rumaf. 2022. "Analisis Makna Stiker Kendaraan Umum Di Kabupaten Sorong Menggunakan Perspektif Roland Bartes." *Jurnal Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 3 (1): 1-31.
- Lessy, Irfan, Syarif Ohorella, And Sedek Karepesina. 2018. "Sifat Fisis Kayu Sengon (*Paraserianthes Falcataria* L. Nielsen) Pada Lahan Agroforestry Di Ambon, Maluku." *Jurnal Agrohut* 9 (1): 1-11.
- Loupatty, Grace. 2012. "Analisis Warna Cahaya Lampu Terhadap Hasil Tangkapan Ikan." *Jurnal Barekeng* 6 (1): 47-49.
- Luhur P, M. Aji, Wilma Amiruddin, And Eko Sasmito Hadi. 2017. "Analisis Perbedaan Performa Pada Kapal Ikan Dengan Mengubah Bentuk Monohull Menjadi Katamaran." *Jurnal Teknik Perkapalan* 5 (1).
- Marasabessy, Amir, Iswady Nur, And Rusdy Hutawe. 2016. "Pembuatan Hull Perahu Ikan Cadik Fiber Glass Skala Kecil Bagi Mitra Kelompok Nelayan." *Bina Teknika* 12 (2): 203-9.
- Mastrangelo, Nicolina, Dora Francese, Paulo Mendonca, And Francisca Amorim. 2016. "Bioclimatic Performances Of Traditional Straw Construction In Italy And In Portugal." *Athens Journal Of Mediterranean Studies* 2 (4): 315-30. [Https://Doi.Org/10.30958/Ajms.2-4-2](https://Doi.Org/10.30958/Ajms.2-4-2).
- Moegni, Nurtjahja, Ahmad Rizki, And Gigih Prihantono. 2014. "Adaptasi Nelayan Perikanan Laut Tangkap Dalam Menghadapi Perubahan Iklim." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 15 (2): 8.
- Mote, Petrus, Yuyu Rahayu, And Muliyan Arifudin. 2016. "Teknologi Pembuatan Perahu Tradisional Oleh Masyarakat Di Sekitar Danau Tigi Kampung Puyai." *Jurnal Kehutanan Papuaasia* 2 (2): 18-24.
- Muradi, Muradi. 2018. "Model Pendanaan Industri Pertahanan Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Pertahanan & Bela Negara* 5 (2): 213-24. [Https://Doi.Org/10.33172/Jpbh.V5i2.365](https://Doi.Org/10.33172/Jpbh.V5i2.365).

- Murray, Penelope. 2012. "The Expression Theory of Art: A Critical Evaluation." *Aesthetics Journal* 21 (2): 63-74
- Nahak, Hildgardis M. I. 2019. "Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5 (1): 65-76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>.
- Nelwan, Evander Ch. Nelwan, R. D. Ch. Pamikiran, And Fransisco P. T. Pangalila. 2017. "Comparative Study Of Hull Depiction Using Pantograph And Photography Methodes." *Urnal Ilmu Dan Teknologi Perikanan Tangkap* 2 (5): 200-204.
- Novita, Yopi, And Arief Rahman. 2008. "The Hull Form, Its Influence Towards Hull Resistance." *Torani* 18 (1): 87-92.
- Nurani, Tri Wiji, Yasinta Anugerah, And Muhammad Fedi A. Sondita. 2017. "Kompetensi Nakhoda Kapal Rawai Tuna Di Palabuhanratu Ditinjau Dari Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Skkni)." *Marine Fisheries* 8 (1).
- Pakpahan, Helena Thatcher, Richard W. E. Lumintang, And Djoko Susanto. 2006. "Hubungan Motivasi Kerja Dengan Perilaku Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap." *Jurnal Penyuluhan* 2 (1).
- Paksi, Dedih Nur. 2021. "Warna Dalam Dunia Visual." *Imaji* 12 (2): 90-97.
- Parastu, Ib Md Pandit, Agus Sudarmawan, And I Gst. Md Budiarta. 2013. "Hiasan Perahu Nelayan Di Desa Perancak, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana." *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Seni Rupa* 4 (1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpsp.v4i1.2119>.
- Pardi, P., And A. Afriantoni. 2017. "Fabrikasi Kapal Fiberglass Sebagai Bahan Alternatif Pengganti Kapal Kayu Untuk Meningkatkan Produktifitas Nelayan Di Perairan Bengkalis." *Kapal: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Kelautan* 14 (2): 53-57. <https://doi.org/10.14710/kpl.v14i2.12670>.
- Paula, Laís Lima De, Michele Dechoum, Viviane Stern Fonseca-Kruel, Neusa Tamaio, And Natalia Hanazaki. 2019. "Artisans And Dugout Canoes Reveal Pieces Of Atlantic Forest History." *Plos One* 14 (6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0219100>.
- Prasetyo, Taufan, Buana Ma'ruf, And Aries Sulisetyono. 2016. "Analisis Pengembangan Industri Komponen Kapal Dalam Negeri." *Jurnal Wave* 10 (2): 39-46.
- Prayogi, Ryan, And Endang Danial. 2016. "Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau" 23 (1): 19.
- Prihatin, Rohani Budi. 2017. "Strategi Nafkah Keluarga Nelayan Miskin Perkotaan: Studi Di Cilacap Jawa Tengah Dan Badung Bali." *Jurnal Aspirasi* 8 (2): 12.
- Purbasari, Mita, And Jakti. 2014. "Warna Dingin Si Pemberi Nyaman." *Humaniora* 5 (1): 357-66.

- Putri, Anita, And Paulus Sarwoto. 2016. "Saussurian Binary Opposition As The Narrative Structure Of Williams Summer And Smoke." *Journal Of Language And Literature* 16 (1): 82-98. <https://doi.org/10.24071/joll.v16i1.154>.
- Qin, Zhenzhen, Yao Song, And Yao Tian. 2019. "The Impact Of Product Design With Traditional Cultural Properties (Tcps) On Consumer Behavior Through Cultural Perceptions: Evidence From The Young Chinese Generation." *Sustainability* 11 (426). <https://doi.org/10.3390/su11020426>.
- Rahman, Arief. 2006. "Study On The Hull Forms Of Fishing Vessels From Several Areas In Indonesia." *Torani* 16 (4): 240-49.
- Ricinsi, Fitricia Putri Rizki, Tony Bambang Musriyadi, And Achmad Baidowi. 2021. "Analisa Hambatan Dan Efek Diving Pada Kapal Monohull Pelat Datar Dan Kapal Konvensional (Streamline)." *Jurnal Teknik Its* 9 (2): G49-54. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.53616>.
- Ridhoni, Ismi. 2016. "Jukung Dalam Perspektif Nilai Sosial Masyarakat Banjar Di Desa Pulau Sewangi." *Jurnal Socius* 5 (2). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v5i2.3333>.
- Ridwan, Wahyuddin, And Sutiyono. 2019. "Bentuk Kapal Pinisi Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis Dengan Media Tanah Liat." *Imaji* 17 (2): 118-28.
- Rikardo, Riki. 2017. "Kajian Etnobotani Bambu Mayan (*Gigantochloa Robusta* Kurz.) Di Kecamatan Sobang Pandeglang Banten." *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains* 6 (1): 54-61. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1298>.
- Ririmasse, Marlon Nr. 2012. "Laut Untuk Semua: Materialisasi Budaya Bahari Di Kepulauan Maluku Tenggara." *Amerta, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi* 30 (1).
- Rosana, Ellya. 2015. "Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial." *Al-Adyan X* (1): 67-82.
- Rusnandar, Nandang. 2015. "Tatacara Dan Ritual Mendirikan Rumah Di Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya." *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* 7 (September): 525. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v7i3.117>.
- Sabatari, Widyabakti. 2006. "Seni: Antara Bentuk Dan Isi." *Imaji* 4 (2): 238-50. <https://doi.org/10.21831/Imaji.v4i2.6716>.
- Sabiq, Sayyid, Fis Purwangka, And Yopi Novita. 2018. "Intensitas Kebisingan Mesin Serbaguna Pada Perahu Gillnet Di Pangkalan Pendaratan Ikan Pangandaran." *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika* 2 (2): 9-21.
- Sadjali, Asyhadi Mufsi. 2018. "Evaluasi Konservasi Perahu Kuno Punjulharjo Dan Pengembangan Objek Di Masa Depan Dalam Perkuatan Identitas." *Jurnal Ilmu Humaniora* 2 (1): 51-66.

- Sagala, Sahat Parulian, And Ahmad Fauzan Zakki. 2016. "Perbandingan Performa Hullform Lambung Monohull Dan Monomaran Pada Kapal Ro-Ro 5000gt" 4 (2): 13.
- Salam, Aziz, And Zhulmaydin Chairil Fachrussyah. 2021. "Technological Adaptation And Innovation In Traditional Fishing Boat And Fishing Gear In Tomini Gulf." *Marine Fisheries* 12 (1): 101-11.
- Samuel, Samuel, Sarjito Sisworo, And Mikhael Bangun. 2013. "Studi Konfigurasi Lambung Kapal *Trimaran* Dengan Bantuan Computational Fluid Dynamic (Cfd)." *Kapal* 10 (3). <https://doi.org/10.12777/Kpl.10.3.132-137>.
- Santoso, Budhi, Muhammad Helmi, And Nurhasanah. 2017. "Optimasi Panjang Cadik Kapal Nelayan 3 Gt." *Jurnal Iptek* 21 (1).
- Saputra, Abadi, Sigit Priyanto, Imam Muthohar, And Magda Bhinnety. 2017. "Pengkajian Tingkat Beban Kerja Mental Pilot Pesawat Terbang Dalam Melaksanakan Tahap Fase Terbang (Phase Of Flight)." *Jurnal Teknik Sipil* 13 (3): 181-89. <https://doi.org/10.24002/Jts.V13i3.874>.
- — —. 2019. "Analisis Beban Kerja Mental Pilot Dalam Pelaksanaan Operasional Penerbangan Dengan Menggunakan Metode Subjective Workload Assessment Technique (Swat)." *Warta Penelitian Perhubungan* 27 (January): 181-94. <https://doi.org/10.25104/Warlit.V27i3.783>.
- Saputra, Agus, Untung Budiarto, And Good Rindo. 2019. "Analisa Pengaruh Bilge Keel Tipe Bulb Terhadap Lambung V Dan U Pada Kapal Patroli Dengan Menggunakan Metode Computational Fluid Dynamic (Cfd)." *Jurnal Teknik Perkapalan* 7 (1): 20-28.
- Saputra, Suradi W., And Subijanto Subijanto. 2007. "Dinamika Populasi Udang Jerbung (*Penaeus merguensis* De Man 1907) Di Laguna Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah." *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal Of Marine Sciences* 12 (3): 157-66. <https://doi.org/10.14710/Ik.Ijms.12.3.157-166>.
- Saputro, Andri. 2015. "Pola Perilaku Agama Kejawaen Padepokan Bedogol Desa Sidaurip Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap," No. 04: 5.
- Satoto, Sapto Wiratno, Naufal Abdurrahman, And Hendra Saputra. 2019. "Perbandingan Teknis Ukuran Utama Dan Hambatan Kapal Pada Lambung Kapal Wisata Pulau Petong." *Jatra Jurnal Teknologi Dan Riset Terapan* 1 (1): 20-26.
- Setyaningrum, Naomi Diah Budi. 2018. "Budaya Lokal Di Era Global." *Ekspresi Seni : Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni* 20 (2): 102-12. <https://doi.org/10.26887/Ekse.V20i2.392>.
- Simanjuntak, Boy Ebenezer, Wilma Amiruddin, And Kiryanto. 2018. "Analisa Desain Bentuk Lambung Pada Kapal Ikan Tradisional 200 Gt Ditinjau Berdasarkan Kriteria Perancangan Kapal." *Jurnal Teknik Perkapalan* 6 (1).

- Simanjuntak, Herman Ferdinan Philip, Parlindungan Manik, And Ari Wibawa Budi Santosa. 2017. "Analisa Pengaruh Panjang, Letak Dan Geometri Lunas Bilga Terhadap Arah Dan Kecepatan Aliran (Wake) Pada Kapal Ikan Tradisioal (Studi Kasus Kapal Tipe Kragan)." *Jurnal Teknik Perkapalan* 5 (1).
- Slowikowski, Sue, and Denise G. Jarratt. 1997. "The Impact Of Culture On The Adoption Of High Technology Products." *Marketing Intelligence & Planning* 15 (2): 97-105. [Http://Dx.Doi.Org/10.1108/02634509710165894](http://dx.doi.org/10.1108/02634509710165894).
- Sofiana, Yunida. 2014. "Pengaruh Revolusi Industri Terhadap Perkembangan Desain Modern." *Humaniora* 5 (2): 833-41.
- Sörbom, Göran. 2007. "The Classical Concept Of Mimesis." *Blackwell Publishing*, 10.
- Sugiarto, Eko, Triyanto, and Mujiyono. 2020. "Design and Construction Of Traditional Fishing Boat In Jepara In The Context Of Cultural Ecology: The Implication As Arts Learning Resources." *Komunitas: International Journal Of Indonesian Society And Culture* 12 (2): 209-15. [Https://Doi.Org/10.15294/Komunitas.V12i2.18937](https://doi.org/10.15294/komunitas.v12i2.18937).
- Sulasminingsih, Sri, Budiman Adi Setyawan, And Amir Marasabessy. 2017. "Studi Ekonomi Teknik Pembuatan Perahu Cadik Jenis Bottom Glass Dari Bahan Fiber Glass Untuk Wisata Bahari Di Kelurahan Banten Kecamatan Kasemen Kota Serang Provinsi Banten." *Jurnal Bina Teknika* 13 (2): 205-13.
- Sulistiyani. 2020. "Makna Simbolik 'Punakawan Pewayangan Jawa': (Kajian Pencitraan Nilai Dalam Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Budi Pekerti Pada Prodi Pgpau Di Stkip Bina Insan Mandiri Surabaya)." *Jurnal Buah Hati* 7 (1): 1-10. [Https://Doi.Org/10.46244/Buahhati.V7i1.934](https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.934).
- Sun, Jianglong, Xujian Lyu, Weibin Liu, Hanwen Ning, And Xianwen Chen. 2012. "Research On A Method Of Hull Form Design Based On Wave-Making Resistance Optimization." *Polish Maritime Research* 75 (September): 16-25. [Https://Doi.Org/10.2478/V10012-012-0027-1](https://doi.org/10.2478/V10012-012-0027-1).
- Sunani, Ulya. 2019. "Analisis Simbolik Perahu Sandeq Dan Kearifan Lokal Di Polewali Mandar." *Mitzal (Demokrasi, Komunikasi Dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* 3 (1). [Https://Doi.Org/10.35329/Mitzal.V3i1.283](https://doi.org/10.35329/mitzal.v3i1.283).
- Sunardi, Baidowi Achmad, And Eko Sulkhani. 2019. "Gross Tonnage Calculation On Fishing Vessels Based On Indonesian Regulation And A Computer Aided Modeling (Case Study Of Fishing Vessels In Muncar And Prigi)." *Marine Fisheries* 10 (2): 141-52.
- Sunarmi, Sri, And Grace Luntungan. 2021. "Tari Tumatenden: Bentuk Koreografi Dan Fungsinya Bagi Masyarakat Airmadidi Minahasa Utara (Sebuah Penelitian Etno Art)." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 6 (5): 2495-2508.

- Sunarto. 2012. "Panakawan Wayang Kulit Purwa: Asal-Usul Dan Konsep Perwujudannya." *Jurnal Seni & Budaya Panggung* 12 (3).
- Surinati, Dewi, And Jaka Wijaya. 2017. "Arus Selatan Jawa." *Oseana Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya Xlii* (3): 1-8.
- Suryandari, Nikmah. 2017. "Eksistensi Identitas Kultural Di Tengah Masyarakat Multikultur Dan Desakan Budaya Global." *Jurnal Komunikasi* 11 (1): 21. <https://doi.org/10.21107/ilkom.V11i1.2832>.
- Suryanti, Ani. 2008. "Upacara Adat Sedekah Laut Di Pantai Cilacap." *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 3 (2).
- Susanto, Teguh Tri, Jaka Atmaja, Chepi Nurdiansyah, And Nur Alam. 2019. "Mengungkap Fenomena Bahasa Campuran Pada Budaya Populer Dalam Perspektif Posmodern." *Jurnal Trias Politika* 3 (2): 170-81.
- Suwardjo, Djodjo, John Haluan, Indra Jaya, And Soen'an H. Poernomo. 2017. "Kajian Tingkat Kecelakaan Fatal, Pencegahan Dan Mitigasi Kecelakaan Kapal-Kapal Penangkap Ikan Yang Berbasis Operasi Di Ppp Tegalsari, Ppn Pekalongan Dan Pps Cilacap." *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan* 1 (1): 61-72. <https://doi.org/10.24319/jtpk.1.61-72>.
- Syahril, Syahril, And Rahmat Nabawi. 2019. "Numerical Investigation Of The Effect On Four Bow Designs Flat Hull Ship." *International Journal Of Geomate* 17: 231-36. <https://doi.org/10.21660/2019.62.95333>.
- Syatori, A. 2014. "Ekologi Politik Masyarakat Pesisir (Analisis Sosiologis Kehidupan Sosial-Ekonomi Dan Keagamaan Masyarakat Nelayan Desa Citemu Cirebon)." *Jurnal Holistik* 15 (2): 241-64.
- Tabrani, Primadi. 2014. "Cadik Samudera Borobudur: Jenius Lokal Nusantara." *Jurnal Budaya Nusantara: Budaya Adiluhung* 1 (1): 91. <https://doi.org/10.36456/B.Nusantara.Vol1.No1>.
- Tampubolon, Muslim, And Pasaman Silaban. 2004. "Penerapan Dan Pendekatan Teori Sistem: Studi Kasus Universitas Hkbp Nomensen." *Universitas Sumatera Utara E-Usu Repository* | 1 (1).
- Thufail, Fadjar Ibnu. 1993. "Metode Analisis Struktur Perahu." *Berkala Arkeologi* 13 (2): 28-45. <https://doi.org/10.30883/jba.V13i2.575>.
- Tresnadi, Arman Rizki. 2019. "Development Of Cilacap National Fishing Port In 1980-1995." *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 1-15.
- Ulgen, Kayhan, And Manhar R. Dhanak. 2022. "Hydrodynamic Performance Of A Catamaran In Shallow Waters." *Journal Of Marine Science And Engineering* 10 (9): 1-25. <https://doi.org/10.3390/jmse10091169>.
- Wahyu, Dhimas Maulana Wahyu Dhimas Maulana. 2020. "Dampak Revolusi Biru Bagi Nelayan Kecil (Studi Nelayan Desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)." *Paradigma* 9 (2): 1-19. <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Wandansari, Yossika Tantri. 2011. "Akses Nelayan Terhadap Sumber Daya Pesisir Di Kawasan Pertambangan (Fishery Access To Coastal

- Resources In Mining Area)." *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* 5 (3): 311-24.
- Wantoro. 2013. "Penggunaan Warna Biru Pada Desain Website Studi Kasus : Website Facebook, Unikom & Barack Obama." *Majalah Ilmiah Unikom* 11 (2): 2-8.
- Wicaksono, Muhammad, And Luthfi Prayogi. 2020. "Kajian Arsitektur Modern Pada Prasarana Sekolah Keberbakatan Olahraga (Sko)." *Jurnal, Arsitektur Zonasi* 3 (2): 252-60.
- Wiranto, Bagus. 2018. "Tradisi Jumat Kliwonan Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah." *Sabda* 13 (1).
- Yoga, Raden, Heryoso Setyono, And Gentio Harsono. 2014. "Dinamika Upwelling Dan Downwelling Berdasarkan Variabilitas Suhu Permukaan Laut Dan Klorofil-A Di Perairan Selatan Jawa." *Jurnal Oseanografi* 3 (1): 57-66.
- Yonvitner, Isdradjad Setyobudiandi, Ahmad Fachrudin, And Ridwan Affandi. 2017. "Indicator Review of Noaa Psa Index For Small Pelagic Fishes (Tembang: *Sardinella* Sp.; Famili Clupeidae) Dan Demersal Fishes (Kurisi: *Nemipterus* Sp.; Famili Nemipteridae)." *Marine Fisheries* 8 (2): 123-35.
- Yuliamalia, Lina. 2019. "Tradisi Larung Saji Sebagai Upaya Menjaga Ekosistem Di Wisata Telaga Ngebel Ponorogo (Studi Literatur)." *Jurnal Agastya Universitas Sebelas Maret* 9 (2): 135-45.
- Yulianto, Eko Sulkhani, Budhi Hascaryo Iskandar, Fis Purwangka, And Wazir Mawardi. 2013. "Ipi Desain Perahu Fiberglass Bantuan Lppm Ipb Di Desa Cikhuripan, Kecamatan Ciselok, Sukabumi (Fiberglass Boat Design Lppm Ipb Donation In Cikhuripan Village, Ciselokdistrict, Sukabumi)." *Jurnal Buletin Psp* 21 (1).
- Yuwandana, Dwi Putra, Fis Purwangka, Budhi Hascaryo, And Iskandar. 2013. "Desain Dan Konstruksi Perahu Katamaran Fiberglass Untuk Wisata Pancing (Design And Construction Of Fiberglass Catamaran Boat For Fishing Tours)." *Buletin Psp* 21 (1): 119-36.
- Zafarmand, Seyed Javad, And Makoto Watanabe. 2003. "Aesthetic And Sustainability: The Aesthetic Attributes Promoting Product Sustainability." *The Journal Of Sustainable Product Design* 3 (3): 173-86. <https://doi.org/10.1007/S10970-005-6157-0>.

Prosiding:

- Arif, Mohammad, Sri Pribadi, Wing Prasetyo, Dedi Purwanto, Gita Ahadyanti, Danu Utama, And Rizky Ariesta. 2018. "Design And Production of Frp Catamaran Boat For Better River Transportation In Randuboto Village, Sedayu District, Gresik Regency:" In *Proceedings Of The 6th International Seminar On Ocean And Coastal Engineering, Environmental And Natural Disaster Management*, 82-86.

- Surabaya, Indonesia: Scitepress - Science And Technology Publications. <https://doi.org/10.5220/0008375000820086>.
- Bikzy, Farhan AINU, And Geggy Gamal Surya. 2020. "Perancangan Kursi Santai Dengan Desain Streamline Berbahan Dasar Rotan." In *Senada*, 3:6. Denpasar - Bali: Sekolah Tinggi Desain Bali.
- Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap And Kementerian Kelautan Dan Perikanan. 2012. "Identifikasi Ikan Berparuh (Billfish) Di Samudera Hindia Perikanan Pelagis." Presented At The Indian Ocean Tuna Commission (Iotc).
- Iversen, Ole Sejer. 2004. "Aesthetic interaction: a pragmatist's aesthetics of interactive systems." Conference: Proceedings of the Conference on Designing Interactive Systems: Processes, Practices, Methods, and Techniques, Cambridge, MA, USA.
- Liebner, Horst H. 2016. "Beberapa Catatan Akan Sejarah Pembuatan Perahu Dan Pelayaran Nusantara." In *Konferensi Nasional Sejarah X*. Jakarta: Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Patel, Pratik. 2013. "Technology Can Only Changes Our Traditions Not To Destroy Our Traditional Values." *World Economic Forum Annual Meeting*.
- Praharsi, Yugowati, Mohammad Abu Jami'in, Gaguk Suhardjito, and Hui-Ming Wee. 2019. "Modeling A Traditional Fishing Boat Building In East Java, Indonesia." *Ocean Engineering* 189 (October): 106234. <https://doi.org/10.1016/j.oceaneng.2019.106234>.
- Salam, A. 2018. "Technological Adaptation In Traditional Fisheries: Way To Survive." In *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*. Vol. 139. Iop Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/139/1/012038>.
- Seo, K, Mehmet Atlar, Ehsan Mesbahi, Uk Kim, H-H Chun, Omer Goren, And Devrim Danişman. 2007. "The Inclined Keel Hull Concept And Its Efficient Application Using Bow Form Optimisation." In .
- Sulistiyawati, Wiwin, Yanuar, and Agus Sunjarianto Pamitran. 2020. "The Influences Of Diversity Hull Shapes And Outriggers Arrangement In Pentamaran Systems." *Energy Reports, The 6th International Conference On Power And Energy Systems Engineering*, 6 (February): 595-600.
- Sunaryo, Sunaryo, and Fahmi Yusro. 2018. "Hull Design of Solar Powered Recreational Electric Boat For Indonesian Waters." *E3s Web of Conferences* 67 (January): 03010. <https://doi.org/10.1051/E3sconf/20186703010>.
- Suprayogi, I, F Fakhri, And Hutauruk. 2019. "Kemitraan Peremajaan Konstruksi Kapal Kayu Nelayan 1 Gt Dan 3 Gt Berbasis Teknologi Material Jenis Kayu Cepat Tumbuh Untuk Mendorong Industri

- Galangan Kapal." In *Unri Conference Series ...*, 61-68. Pekanbaru: Conference.Unri.Ac.Id.
- Wardani, Laksmi Kusuma. 2010. "Fungsi, Makna Dan Simbol." In *Jelajah Arsitektur Nusantara*, 1-10. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Wimalsiri, Walallawita. 2013. "Design And Construction Of High Speed, Hard Chine Planing Hull." In . Moratuwa.

Tesis dan disertasi:

- Ahimsa-Putra, Heddy Sri. 2007. "Etnosains, Etnotek Dan *Etnoart*: Paradigma Fenimenologis Untuk Revitalisasi Kearifan Lokal." Lppm-Ugm.
- Astuti, Susi Vivin. 2016. "Tari Zapin Bengkalis: Bentuk, Karakteristik, Dan Perkembangan." Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Baptista, Derek. 2012. "Design And Manufacturing Of Natural Composite Canoe." Ca, Usa: California Polytechnic State University.
- Haemmerle, Linda. 2011. "Industrial Design And Engineering Transition To Radical Innovation For Sustainability In Tertiary Education." Thesis, New Zealand: Massey University.
- Hasyim, Muhammad. 2014. "Konstruksi Mitos dan Ideologi Dalam Teks Iklan Komersial Televisi, Suatu Analisis Semiologi." Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Joedawinata, Ahadiat. 2005. "Unsur-Unsur Pemandu dan Kontribusinya Dalam Perwujudan Sosok Artefak Tradisional Dengan Indikasi Lokal Yang Terkandung Dan Dipancarkannya." Phd Thesis, Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Joulanda, Vivanda Octova. 2015. "Experimental Study on The Evaluation Of Working A Ro-Scull For The Indonesian Outrigger Canoe." Japan: Nagasaki University.
- Junaidi. 2001. "Bagan Perahu Di Labuan Bajo, Flores: Rancang Bangun Dan Metode Pengoperasiannya." Thesis, Ipb (Bogor Agricultural University).
- Kusmintayu, Norma. 2014. "Upacara Tradisional Sedekah Laut Di Kabupaten Cilacap (Tinjauan Makna, Kearifan Lokal, dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma/Smk)." Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Moran, David. 2014. "The Technique of The Poquoson-Style Log Canoe." Willamsburg, United States: College of William And Marry.
- Nurani, Tri Wiji. 2008. "Pengembangan Perikanan Berbasis Karakteristik Spesifik Dari Potensi Daerah (Disertasi)." Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Praditaningtyas., Iga Mawarni. 2014. "Pertunjukan Seni Sandur (Studi Tentang Perubahan Tradisi Pertunjukan Seni Sandur Sebagai Bagian Dari Ritual Setelah Panen Di Kabupaten Tuban)." Malang: Universitas Brawijaya Malang.

- Pratama, Nicholas. 2011. "Fenomena Di Balik Lukisan Bak Truk (Sebuah Galeri Berjalan Jalur Pantura)." Jakarta: Institut Kesenian Jakarta.
- Putranto, Teguh, Ketut Suastika, And Gunanta Julhari. 2016. "Intact Stability Analysis Of Crew Boat With Variation Of Deadrise Angle." In . Surabaya, Indonesia: Postgraduate Program Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Tjahjadi, Indra Aryadi. 2016. "Kajian Konsep Pola Dua Dan Estetika Pada Perahu Slerek Di Jembrana." Phd Thesis, Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Wrahatnala, Bondet. 2017. "Kebertahanan Kentrung Dalam Kehidupan Masyarakat Jepara." Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Wawancara:

- Adriati, Ira.. 2020. Transkrip Wawancara Tanggal 29 Mei 2020.
- Adriati, Ira.. 2022. Transkrip Wawancara Tanggal 16 Maret 2022.
- Amin. 2020. Transkrip Wawancara Tanggal 27 Mei 2020.
- Handojo, Oemar. 2020. Transkrip Wawancara Tanggal 15 Mei 2020.
- Julianto, Sigit. 2021a. Transkrip Wawancara Di Cilacap Tanggal 9 Agustus 2021.
- — —. 2021b. Transkrip Wawancara Di Cilacap Tanggal 28 Oktober 2021.
- — —. 2021c. Transkrip Wawancara Di Cilacap Tanggal 4 Juni 2021.
- Kisdan, Sutarno. 2021. Transkrip Wawancara Di Cilacap Tanggal 4 Juni 2021.
- Masry, Andri. 2022. Transkrip Wawancara 12 April 2022. Narsam. 2021. Transkrip Wawancara Di Cilacap Tanggal 4 Juni 2021.
- Sukidi. 2021. Transkrip Wawancara Di Cilacap Tanggal 28 Oktober 2021.
- Sukirman. 2021. Transkrip Wawancara Dengan Dinas Perikanan Di Cilacap Tanggal 28 Oktober 2021.
- Sunarya, Yan Yan. 2020. Transkrip Wawancara Tanggal 14-23 Mei 2020.
- Wahyu, Ilhamuddin. 2021. Transkrip Wawancara Di Cilacap Tanggal 28 Oktober 2021.

GLOSARIUM

<i>ABK</i>	: Anak Buah Kapal
<i>Adeg</i>	: Bambu
<i>Aerodinamika</i>	: Ilmu tentang cara mengurangi hambatan angin
<i>Aft</i>	: Buritan
<i>Antifouling</i>	: Jenis cat anti karat dan jenis cat anti biota laut
<i>Art Deco</i>	: Gaya arsitektur modern dengan ciri bangunan geometrik dengan bentuk ramping dan linier
<i>Artefak</i>	: Peninggalan kebudayaan berupa peralatan yang dibuat oleh manusia masa lalu
<i>Arus Pantai Jawa</i>	: APJ berupa aliran massa air pada lapisan permukaan air laut.
<i>Bantalan</i>	: Penghubung antara cadik dengan galah bambu
<i>Baskerville</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Bauer Clasic</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Biota</i>	: Kehidupan yang ada pada wilayah geografi tertentu
<i>Bilfish</i>	: Ikan-ikan pelagis seperti Setuhuk dll.
<i>Bell</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Bercadik</i>	: Sampan atau lesung yang memiliki alat keseimbangan di sisinya
<i>Binjungan</i>	: Buruyungan, Brinjungan, Pelampung cadik
<i>Buang sauh</i>	: Hendak berlabuh
<i>Budidaya</i>	: Kegiatan mengembangkan sumber daya hewani maupun nabati
<i>Bulmer</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Buritan</i>	: Bagian belakang kapal
<i>Bold</i>	: Huruf tebal
<i>Bracket</i>	: Elemen penghubung agar beban dapat terkoneksi
<i>Bridging</i>	: Penghubung/penyangga pelampung pada prinsip <i>Trimaran</i> menggunakan bambu atau kayu
<i>Cadik</i>	: Pelampung tepi perahu
<i>Caledonia</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Cekot gareng</i>	: Tangan <i>Gareng</i> yang cacat namun memberikan simbol kenyamanan dan kebaikan. Tangan yang

cekot mengajarkan, bahwa setiap manusia tidak akan dapat mengubah yang telah menjadi kodrat Tuhan

<i>Center line</i>	:	Garis tengah kapal
<i>Century</i>	:	tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Ceruk</i>	:	Lekuk atau lubang, ceruk pasar adalah keseluruhan pasar yang ingin disasar
<i>Cheltenham</i>	:	tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Chine</i>	:	Permukaan bagian bawah unit lambung bentuk tajam
<i>Comic Sans</i>	:	Menitik beratkan pada gaya <i>menulis bermain</i> dan santai
<i>Compreng</i>	:	Kapal kayu khas Indonesia untuk angkutan penumpang maupun nelayan
<i>Corak</i>	:	Warna yang telah diaplikasikan pada medium
<i>Corak Biru</i>	:	adonan antara <i>gelcoat</i> dan pigmen warna biru, kemudian diaplikasikan kepada unit lambung dan unsur pelampung cadik.
<i>Double Outrigger</i>	:	Cadik ganda, katir ganda
<i>Dugout</i>	:	Perahu kecil dari batang pohon kayu yang dilubangi sebagai tempat istirahat
<i>Ekologi</i>	:	Ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara organisme dengan lingkungannya
<i>Elevasi</i>	:	Ketinggian posisi suatu benda atau gambar
<i>Emergence</i>	:	Prinsip kemunculan pada sebuah sistem
<i>Ergonomi</i>	:	Ilmu tentang tingkat kenyamanan, keamanan dan keselamatan
<i>Erosil</i>	:	Bahan untuk membuat <i>fiberglass</i> berupa bubuk halus seperti bedak berwarna putih
<i>Estetika mimetik</i>	:	meniru penampakan suatu objek dengan dukungan oleh penguasaan teknik
<i>Estetika fungsional</i>	:	keindahan dapat ditemukan dalam fungsi praktis obyek produk
<i>Estetika formal</i>	:	karakteristik bentuk dan komposisi dalam suatu objek sebagai sumber keindahan
<i>Estetika eksrpesif</i>	:	karya seni yang mampu mengkomunikasikan perasaan dan emosi penciptanya kepada penonton melalui penggunaan elemen seni
<i>Equilibrium</i>	:	Prinsip kesetimbangan sistem
<i>Equipfinality</i>	:	Prinsip kesetaraan pada sistem
<i>FRP</i>	:	<i>Fiberglass Reinforced Plastic</i>
<i>Flat Bottom Hull</i>	:	Bentuk unit lambung bawah datar

<i>GST</i>	<i>General System Theory</i> adalah sekumpulan prinsip-prinsip interelasi yang menjelaskan entitas organisasi yang kompleks
<i>Gading-gading</i>	: Struktur penguat <i>kulitan</i> fiber
<i>Galar</i>	: Struktur penguat <i>kulitan</i> fiber
<i>Galangan</i>	: Fasilitas khusus untuk mendukung proses pembuatan, perbaikan dan perawatan kapal
<i>Gap</i>	: Perbedaan jarak
<i>Garis maya</i>	: Garis yg tidak dapat dilihat atau samar-samar
<i>Gelcoat, gelcoat</i>	: adonan dengan campuran resin, erosil, talek, pigmen dan kobal. Semua bahan itu dicampur dan diaduk sampai rata hingga kekentalan yang diinginkan
<i>Gembil</i>	: Terlihat muka seperti tembam dan berisi
<i>Geografis</i>	: Letak suatu wilayah dilihat dari posisi pada bumi dibandingkan dengan posisi wilayah lain
<i>Gilnett</i>	: Jaring insang, jaring berdinding tunggal
<i>Gross Tonnage, GT</i>	: ukuran yang menunjukkan besar isi volume kapal yang menampung hasil penangkapan.
<i>Haluan</i>	: Bagian paling depan kapal
<i>Hull</i>	: Unit lambung
<i>ITC Slimbach</i>	tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Intrinsik</i>	: Nilai yang dipancarkan oleh benda
<i>Illegal Logging</i>	: Penebangan pohon secara liar
<i>Tanda ikonis, ikon</i>	: tanda yang memuat kemiripan, keserupaan dengan objeknya atau yang ditandai
<i>Jawi</i>	: Masyarakat Jawa yang seperti itu digolongkan sebagai kaum yang memiliki agama sendiri yaitu agama Jawa
<i>Jering</i>	: Permukaan bagian bawah unit lambung dihitung dari garis batas air
<i>Juggernaut</i>	: Kereta penindas
<i>Jugong</i>	: perahu tradisional kecil jenis sampan, kano, atau kayak, biasanya berlambung tunggal dan banyak terdapat pada nelayan-nelayan sungai
<i>Jukung</i>	: Perahu kecil bercadik khas Indonesia
<i>Jungkar</i>	: Bentuk haluan yang meninggi dan menyudut
<i>Joglo</i>	: Tipe rumah adat Jawa dengan atap berbentuk limas segitiga.
<i>Jolen</i>	: Tempat sesaji
<i>Jolenan</i>	: Kata Jolenan terdiri atas dua kata yaitu Ojo dan Lalen bermakna “Jangan Lupa”

<i>Kasko</i>	: Permukaan setengah lingkaran pada bentuk unit lambung bawah bulat
<i>Katamaran</i>	: Unit dua lambung dengan jembatan antar lambung
<i>Katir</i>	: Pelampung yang berada di sisi perahu kecil atau jukung
<i>Keel</i>	: Tambahan sirip pada lunas
<i>Kejawen</i>	: Masyarakat Jawa percaya dengan orang atau benda yang dianggap keramat.
<i>Kenduri</i>	: Acara berkumpul yang diisi dengan jamuan dan doa
<i>Ketinting, ketek</i>	: perahu yang didesain menggunakan motor luar dengan poros panjang terpasang di sisinya
<i>Khoiron</i>	: Kebaikan, baik
<i>Kliwonan</i>	: Jumat Kliwon sebagai hari yang dikeramatkan bagi sebagian besar masyarakat Cilacap
<i>Kilatan</i>	: Sekilas cahaya, bentuk kilatan adalah bentuk dengan gaya menyerupai cahaya kilat
<i>Kilo Newton, kN</i>	: Besaran gaya yang dihubungkan dengan gravitasi
<i>Kulitan</i>	: Unit lambung yang baru dilepas dari cetakan belum berisi gading dan galar sebagai penguat
<i>Kontur</i>	: garis yang digunakan untuk mewakili bentuk dari permukaan
<i>Korosif, Korosi</i>	: Kerusakan atau kehancuran suatu material yang disebabkan oleh reaksi kimia di sekitar lingkungannya
<i>Kosmologi</i>	: Ilmu yang mempelajari ruang dan waktu terhadap alam semesta
<i>Laboratoris</i>	: Hasil penelitian
<i>Labuh</i>	: Membuang sesaji ke tengah laut. membuang sesuatu ke dalam air yang mengalir sebagai sesaji kepada roh halus yang berkuasa di suatu tempat, seperti laut Parangkusumo
<i>Lambung kapal</i>	: Badan perahu atau kapal dengan penanda di kanan dan kirinya
<i>Laminasi</i>	: Proses pelapisan
<i>Larung</i>	: Membuang sesaji ke tengah laut. membuang sesuatu ke dalam air yang mengalir sebagai sesaji kepada roh halus yang berkuasa di suatu tempat, seperti laut Parangkusumo
<i>Legowo</i>	: Kondisi batin seseorang untuk menerima apa pun yang terjadi pada dirinya dengan hati yang lapang.

<i>Lepa-lepa</i>	: Perahu kayu bercadik tunggal khas Ujung Pandang
<i>Lesung</i>	: Sampan kecil dari pohon yang dilubangi
<i>Log</i>	: Catatan harian kapal
<i>Lunas</i>	: Konstruksi pada bagian terbawah kapal membujur dari haluan samapi buritan
<i>Mancal, muncal</i>	: gerakan perahu menerjang ombak, perahu terlihat terbang setelahnya.
<i>Mancing mania</i>	: Kelompok atau komunitas dengan hobi memancing
<i>Main-Hull</i>	: Unit lambung utama
<i>Maximus</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Melior</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Mengkelung</i>	: Melengkung (Bahasa Cilacap)
<i>Metaforis, metafora</i>	: Majas untuk menyamakan sesuatu dengan lainnya atau dikenal dengan kiasan
<i>Mimesis</i>	: hasrat meniru sesuatu yang lebih awal, bersifat ontologis daripada sesuatu yang datang sesudahnya
<i>Moda</i>	: Jenis angkutan
<i>Mold, molding</i>	: Sistem cetakan
<i>Monohull</i>	: Jenis unit lambung tunggal
<i>Monsun</i>	: Pembalikan arah angin secara musiman, menyebabkan pola pergerakan massa air yang berbeda. Berdampak pada pola waktu melaut para nelayan di sepanjang pantai selatan Jawa
<i>Motif</i>	: Pola, pengulangan suatu gambaran, bisa juga disebut corak
<i>Muara</i>	: Tempat berakhirnya aliran sungai di laut atau pertemuan antara sungai dengan lautan
<i>Multihull</i>	: Menandakan jumlah unit lambung lebih dari dua
<i>Nahkoda</i>	: Pengendali kapal
<i>Nrimo</i>	: dianggap untuk melegitimasi kondisi kemiskinan dan kondisi tertekan yang tidak berubah
<i>Nyadran</i>	: Membuang sesaji ke tengah laut.
<i>Nyekar</i>	: Ziarah
<i>Nyelungkup</i>	: Merupakan istilah konvensi untuk hasil desain haluan yang tinggi dan miring khas perahu nelayan Cilacap.
<i>Ornamen</i>	: Elemen benda seni yang ditambahkan dengan tujuan untuk hiasan
<i>Outrigger</i>	: Cadik, Katir

<i>PPNC</i>	: Pelabuhan Perikanan Nusantara Cilacap
<i>Paceklik</i>	: Bulan-bulan dimana kondisi cuaca sedang tidak baik untuk melaut sehingga produksi tangkap laut rendah
<i>Palka</i>	: Ruang istirahat pada perahu dinamakan demikian oleh karena berasal dari sebatang pohon yang dipahat dan dilubangi sebagai tempat nelayan beristirahat
<i>Pigmen</i>	: Zat yang mampu mengubah warna pada benda
<i>Pilot</i>	: Pengendali pesawat udara
<i>Pelana</i>	: Penyokong penunggang kuda duduk. Atap pelana berbentuk segitiga seperti tempat duduk penunggang kuda
<i>Pengepul</i>	: Tengkulak
<i>Pengeran</i>	: Penumpang, menumpang
<i>Pepet, Papak</i>	: Bentuk menyempit dan menyudut
<i>Pheriferal</i>	: Pinggiran
<i>Pesisir</i>	: Wilayah peralihan antara daratan dengan lautan dan merupakan wilayah pertemuan antara darat dan laut
<i>Plank, Planked</i>	: Papan
<i>Plat merah</i>	: Milik instansi sipil pemerintah
<i>Plisir</i>	: Bambu atau bahan lain sebagai pelicin jaring ikan
<i>Paralon, Paralon</i>	: Pipa yang mengandung bahan polimer
<i>Pring</i>	: Bambu
<i>Propeler</i>	: Baling-baling sebagai bagian dari tenaga penggerak mesin
<i>Punakawan</i>	: Pelayan atau pengawal raja, dalam pewayangan terdapat empat sosok yang berbeda sifat, yaitu: Semar, Petruk, Gareng, dan Bagong
<i>Racked bow</i>	: Bentuk miring dan menyudut
<i>Relief</i>	: Pahatan pada dinding batu Candi
<i>Renesans</i>	: Zaman pencerahan
<i>Revitalisasi</i>	: Perbuatan untuk menghidupkan kembali sesuatu yang dahulu terberdaya
<i>Revolusi Biru</i>	: modernisasi pada industri perikanan tangkap era 1980-an
<i>Round bottom</i>	: Bentuk lambung kapal bawah bulat
<i>Samak</i>	: Alas tikar dengan anyaman
<i>Sans Serif</i>	: Jenis huruf yang menampilkan suasana tegas tetapi artistik
<i>Scotch Roman</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Semang</i>	: Cadik, katir, binjungan

<i>Sesajen, Sesaji</i>	: Benda-benda atau berupa makanan sebagai alat persembahan
<i>Setuhuk, Setuhup</i>	: Ikan layaran dengan mulut berparuh runcing memiliki sirip seperti layar, <i>Blue Marlin</i> adalah nama lainnya.
<i>Sheer</i>	: Bantalan penguat tulang perahu yang melintang.
<i>Side-Hull</i>	: Unit lambung tepi
<i>Sistem</i>	: Hubungan dinamis dan saling ketergantungan diantara komponen dan hubungan organisasi dengan lingkungan
<i>Slamming</i>	: Hempanan gelombang yang menerpa dinding lambung kapal
<i>Slametan</i>	: Tradisi ritual masyarakat Jawa
<i>Sopek</i>	: Perahu kayu bercadik tunggal khas Ujung Pandang
<i>Sopetan</i>	: Perahu nelayan tradisional asal Bugis
<i>Stern</i>	: Buritan
<i>Streamline</i>	: Gaya arsitektur dan desain aliran <i>Art Deco</i> yang terinspirasi dari bentuk aerodinamis.
<i>Striping</i>	: Simbol dari kecepatan kendaraan yang divisualisasikan pada motif kilat maupun bentuk-bentuk yang tajam lainnya
<i>Tangan Gareng</i>	: Alat peredam gaya ayun gelombang (Bahasa nelayan Cilacap)
<i>Tengko</i>	: Alat peredam gaya ayun gelombang (Bahasa nelayan Pangandaran)
<i>Tengkulak</i>	: Pengepul
<i>Teritori</i>	: Wilayah
<i>Terumbu Karang</i>	: Ekosistem bawah laut yang terdiri dari kumpulan hewan karang yang membentuk struktur batu kapur
<i>Times New Roman</i>	: tipikal huruf jenis transisional yang berciri bagian ujung huruf lancip dan lurus
<i>Topografi</i>	Ilmu tentang bentuk permukaan bumi dan obyek lainnya
<i>Transendental</i>	: Sesuatu yang berhubungan dengan metafisik atau bertentangan dengan dunia material
<i>Trimaran</i>	: Prinsip tiga unit lambung
<i>UMKM</i>	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah, usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi syarat usaha mikro
<i>V-Bottom</i>	: Bentuk unit lambung bawah tajam
<i>Water Line</i>	: Garis batas terhadap permukaan air



LAMPIRAN

A. Daftar sumber narasumber

Daftar sumber narasumber dapat dilihat pada tabel berikut.

Daftar Nara Sumber

No	Nama	Keterangan
1	Dr. Ira Adriati, S.Sn., M.Sn.	Lahir di Bandung, 23 September 1970. Dosen di Jurusan Seni Murni FSRD-ITB. Seorang peneliti perahu tradisional nusantara. Wawancara dilakukan pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020. Tel: +62 812-2030-XXX
2	Sigit Julianto	Pakar pembuat perahu fiber. Tinggal di Jalan Singa laut RT01/RW14 Desa Lengkong, Kel. Mertasinga, Kec. Cilacap Utara. Kab. Cilacap. Wawancara di Cilacap sepanjang tahun 2021 sampai tahun 2022 No: +62 821-3469-7XXX.
3	Ilhamuddin Wahyu	Nelayan yang bekerja pada Galangan Roni. Tinggal di Jl. Setapak RT 01/RW15 Desa Lengkong, Kel. Mertasinga, Kec. Cilacap Utara. Kab. Cilacap. Wawancara di Cilacap tanggal 4 Juni 2021 sampai 28 Oktober 2021.
4	Dr. Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn.	Tenaga pengajar ilmu Kriya di ITB. Sunarya mempopulerkan produk budaya sebagai sebuah kearifan lokal. Wawancara pada tanggal 14 – 23 Mei 2020. Telp.: +62 812-2333-XXX
5	Narsam	Pemilik galangan N-Sam. Lahir tahun 1972, tinggal di Desa Lengkong, Kel. Mertasinga, Kec. Cilacap Utara. Wawancara dilakukan di Cilacap sepanjang tahun 2021. Telp.: +62 813-2964-7XXX
6	Sukidi	Nelayan lahir tahun 1973 di Cilacap. Tinggal di Desa Karang Talun Cilacap Lor Kotawaru Kec. Cilacap Utara, Kab. Cilacap. Wawancara diperoleh pada bulan Oktober 2021
7	Eka Saputra	Nelayan tinggal di Kel. Menganti, Desa Rawajarit Kec. Cilacap Utara. Wawancara dengan Eka diperoleh pada tanggal 28 Oktober 2021.
8	Sutarno Kisdan	Pemilik Galangan Tarno. Tinggal di Jalan Buaya RT 04/RW14 Desa Lengkong, Kel. Mertasinga, Kec. Cilacap Utara. Kab. Cilacap. Wawancara langsung di Cilacap 28 Oktober 2021
9	Ir. Oemar Handojo, M.Sn	Pakar teknologi bahan, struktur dan pemodelan desain produk. Dosen di Jurusan Desain Produk FSRD ITB. Wawancara pada tanggal 15 Mei 2020. Telp.: +62 812-2326-XXX
10	Dr Andry Masri., M.Sn.,	Tinggal di Griya Asri no 3A Arcamanik Endah, Kota Bandung. Dosen dan praktisi produk budaya ITENAS Bandung. Wawancara pada tanggal 12 April 2022. Telp.: +62 818-0212-3XXX

No	Nama	Keterangan
11	Sukirman, S.Pi, M. Tr. Pi.	Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Dinas Perikanan Kab. Cilacap. Wawancara pada tanggal 11 Februari 2022. Telp.: +62 813-2715-5XXX
12	Adi Sumaryadi	Tokoh nelayan di Desa Jeruk Legi, Cilacap. Wawancara pada tanggal 20 Mei 2020. Telp.: +62 812-2380-0XXX
13	Satino Abdul Azis	Nelayan yang tinggal di Desa Babakan, Pangandaran. Wawancara pada tanggal 20 Mei 2020. No. Telp.: +62 822-1723-2XXX
14	Anang Masyudi	Direktur operasi PT. ACG (Anang Craftindo Grup) - Cilacap. Produsen perahu fiber dengan merek dagang Procil. Wawancara pada tanggal 29 Mei 2020. Telp.: +62 822-15733-777

B. Transkrip Wawancara

1. Pandangan Pengamat Tentang Estetika Perahu Fiber Bercadik

Dr. Ira Adriati, S.Sn., M.Sn (52 th.) dalam wawancaranya tersisip penjelasan mengenai estetika pada struktur, dengan mengatakan bahwa:

Tanpa mengetahui bahannya dari apa pun, bentuk haluan seolah memberi pesan bahwa kita mesti berani dan optimis melakukan misi yg sedang dikerjakan. Pesan itu tampak dengan bentuknya yang melengkung ke depan dan kalau diteruskan ke atas. Bentuk lengkungnya pun mengajarkan kita untuk kerap bersahabat dengan alam. Bentuk perahu mencoba mengikuti gerak gelombang. Sebagian dari elemen-elemen yang ada pada perahu fiber tetap mempertahankan unsur-unsur tradisi sebagai sifat dari kerajinannya. Sedangkan bahan *fiberglass* itu sendiri berfungsi sebagai fasilitas dari cetakan perahunya. Dalam pembedahan konsep estetika harus mulai dilihat dari wilayah fungsionalnya, yang kemudian dari struktur fungsional tersebut selanjutnya dapat dilihat struktur keindahannya. Material fiber yang modern tidak serta merta mengubah konsep pola pikir dan cara pandang masyarakat tradisi nusantara yang sarat akan makna-makna filosofis. Pada titik tertentu masyarakat bahari Cilacap senang membuat peralatan tambahan yang sifatnya kerajinan seperti *tengko* atau tangan *gareng* itu. *Tengko* tersebut dibuat tidak bisa sembarangan (asal-asalan) namun menggunakan perasaannya, dimana titik yang seimbang. Fiber sebagai bahan cetak perahu tidak memiliki sisi humanisnya, berbeda dengan bahan yang tersedia dari alam, seperti pembuatan *tengko* tersebut. (Kutipan wawancara pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2020, pukul 14:30 WIB).

Penjelasan mengenai estetika visual, dengan mengatakan bahwa;

Perahu fiber nelayan tradisional Cilacap termasuk dalam golongan benda seni bukan hanya artefak fungsional saja, oleh karena sudah memiliki hiasan pada bagian-bagian strukturnya. Sedangkan perahu kayu lama merupakan

artefak fungsional saja. (Kutipan wawancara pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020, pukul 13:36 WIB).

Penjelasan mengenai estetika yang berhubungan dengan kepuasan batin dan kenyamanan perahu oleh pengguna, dengan mengatakan bahwa;

Dipertahankannya bentuk tradisi lokal, dan dikembangkan sedemikian rupa oleh masyarakat setempat berdasarkan tradisi lokal perahu yang pernah ada dengan bahan kayu, serupa dengan yang tradisi, jika lihat sisa perahu lama dengan kayu (Kutipan wawancara pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020, pukul 15:00 WIB).

Perahu bagi nelayan adalah istri keduanya sehingga ada keterikatan batin diantara mereka, dengan adanya *tengko* itulah keterikatan batinnya dengan perahu dihadirkan. Hadirnya tradisi bentuk haluan digambarkan oleh masyarakat nelayan sebagai laki-laki dan pepet buritan sebagai bagian perempuannya. Keindahan perahu bagi nelayan adalah adanya konsep kepemilikan yang berlebihan, seperti merasa bahwa perahu adalah istri keduanya, sehingga dalam praktiknya modifikasi-modifikasi ataupun perubahan-perubahan terhadap struktur kerap terjadi. Dalam praktiknya lagi nelayan harus duduk mengemudi di posisi buritan (bentuk pinggul perempuan) dan posisi haluan adalah simbol kejantanan. Sedangkan konsep hiasan pada perahu bisa dilihat dari pola-pola yang dikerjakan perajin atas dasar permintaan nelayan. Bagi nelayan muda nilai-nilai spirit dan kekuatan diyakini dari simbolisasi motif kilatan pada lambung bagian buritan. Sedangkan bagi nelayan lama atau nelayan paruh baya ke atas tulisan pada lambung merupakan simbolisasi dari penekanan terhadap kepemilikan istri keduanya. Sebagai sebuah masyarakat yang kental akan tradisi, kemiripan corak dan motif hiasan pada lambung perahu seolah-olah tidak berkembang, namun setiap galangan selalu mengejar perbedaan-perbedaannya. Bahwa nilai-nilai estetis yang bermakna filosofis akan selalu tertanam pada sebuah produk budaya fungsional, disebut juga dengan nilai intrinsik. Sedangkan nilai intrinsik pada perahu nelayan tradisional merupakan nilai yang ditanamkan oleh perajin-perajin terdahulu, yang pada masa sekarang makna-makna tersebut terus dipertahankan oleh generasi sesudahnya (Kutipan wawancara hari Rabu pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 11:59 WIB).

Perajin-perajin perahu fiber untuk nelayan tradisional di Cilacap apabila diperhatikan dengan baik, mereka sudah menyesuaikan dengan kearifan lokalnya, sama seperti di wilayah lainnya. Tetapi masyarakat senantiasa membuat perubahan-perubahan dan pembaruan sesuai dengan kebutuhannya. (Kutipan wawancara pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020, pukul 12:40 WIB).

Dr. Yanyan Sunarya, MSn, (52 th) dalam wawancaranya tersisip penjelasan mengenai estetika pada struktur, dengan mengatakan bahwa:

Bentuk pada struktur perahu fiber bercadik Cilacap tidak akan banyak berubah selagi masyarakatnya belum “*move on*”. Sudah dianggap cukup bagi masyarakat Cilacap yang enggan berinovasi dan bereksperimen, bentuk haluan perahu dan bentuk pelampung cadik atau katir yang lebih nyeni dari pesisir lain dan sudah cukup menjadi pembeda dengan wilayah lain, berguna membantu mengatasi keadaan laut. Secara fisik keseluruhan bentuk telah bergeser jauh ke depan, tetapi secara mentalitas masih terbelakang, secara rupa masih mengikuti pendahulunya, namun secara teknologi sudah di depan. Ini disebut transformasi budaya. Sebuah karya memang tercipta dalam kurun waktu tertentu sebagai salah satu manifestasi kebudayaan dan merupakan produk nilai-nilai untuk kurun waktu tertentu. (Kutipan wawancara ini bersumber dari percakapan melalui aplikasi *whatsapp* pada tanggal 14 - 23 Mei 2020).

penjelasan mengenai estetika visual, Sunarya mengatakan bahwa;

Desain masih merupakan hal yang “tak disadari” sehingga sering terlewat nilai-nilai estetika yang terkandung di dalamnya. Mungkin hanya perajin atau yang memiliki perahu tersebut, karena merasa memiliki jadi terlihat indah saja dari sudut pandang visual. Kalau perahu fiber berfungsi dengan baik, pasti secara teknis akan memberikan nilai kepuasan mungkin juga keindahan hanya pada sisi perajin/pembuatnya, memiliki nilai guna, bisa membawa nilai kemanfaatan lain. Ruang eksplorasi estetika perajin ang dibantu oleh nelayan (pengguna) hanya menyisakan dinding lambung saja untuk di cat, sedangkan pengaryaan bentuk sudah diambil oleh wilayah tradisi. (Kutipan wawancara ini bersumber dari percakapan melalui aplikasi *whatsapp* pada tanggal 14 - 23 Mei 2020).

penjelasan mengenai estetika yang berhubungan dengan kepuasan batin dan kenyamanan perahu oleh pengguna, Sunarya mengatakan bahwa;

Karya kerajinan perahu sebagai barang mati atau artefak belaka, tetapi merupakan karya yang bermuatan nilai-nilai. Kerajinan perahu fiber Cilacap bukanlah suatu hasil yang berdiri sendiri; melainkan dari suatu tatanan peradaban yang hidup. Kerajinan perahu merupakan gabungan interaktif yang sangat sinergis antara manusia, alam, dan lingkungan sosialnya dalam arti yang luas. Kerajinan perahu fiber sebagai karya budaya fisik, lahir dari pelbagai pertimbangan gagasan, rasa, dan jiwa penciptanya, yang didukung oleh faktor luar menyangkut penemuan di bidang ilmu dan teknologi, lingkungan sosial, tata nilai, dan budaya, kaidah estetika, kondisi ekonomi dan politik, hingga proyeksi terhadap perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan. (Kutipan wawancara ini bersumber dari percakapan melalui aplikasi *whatsapp* pada tanggal 14 - 23 Mei 2020).

Dr. Andri Masri dalam wawancara tersisip penjelasan mengenai estetika pada struktur, dengan mengatakan bahwa:

Pandangan masyarakat terhadap perahu nelayan buatan Desa Lengkong Cilacap yang terbuat dari *fiberglass* merupakan alat yang *full* fungsional. Semua struktur yang membangunnya memberikan nilai kemanfaatannya masing-masing. Sedangkan nilai keindahan atau nilai estetika memiliki derajat kebebasan yang kecil pada struktur, semua seakan telah diambil alih oleh perahu kayu sebelum fiber. (Kutipan wawancara ini bersumber dari percakapan melalui pada tanggal 12 April 2022 pukul 19:39 WIB).

Penjelasan mengenai estetika visual, Masri mengatakan bahwa;

Wilayah estetika hanya ada kesempatan di penggunaan cat pewarna yang membentuk corak dan motif identitas, itu pun bukan keinginan perajin. Corak dan motif yang ada pada dinding lambung perahu fiber, sebagian memiliki fenomena yang mirip permainan visual truk-truk antar kota dan provinsi di Indonesia, merupakan ekspresi nelayan dalam menyalurkan olah rasanya. Makna motif dan corak lukisan pada dinding lambung perahu lebih pada adanya rasa kepemilikan, kebersatuan dengan objek sebagai bagian dari dirinya lalu diekspresikan. (Kutipan wawancara ini bersumber dari percakapan melalui pada tanggal 12 April 2022 pukul 19:55 WIB).

Penjelasan mengenai estetika yang berhubungan dengan kepuasan batin dan kenyamanan perahu oleh nelayan, Masri mengatakan bahwa;

Rasa kepuasan estetik perajin hanya ada pada kerapian hasil kerajinan. Derajat kebebasan estetik yang kecil mengakibatkan kesempatan menganalisis estetika menjadi kecil. Ketika kayu berganti dengan resin logisnya terjadi kebebasan bentuk, namun yang terjadi pada perahu fiber adalah duplikasi yang seolah olah bahan resin sama saja dengan bahan kayu. Perahu ada bagian dari 'badan' nelayan yang selalu keluar rumah dengan keinginan 'bersolek', namun selalu kalah dengan hal yang bersifat fungsional. Rasa estetis nelayan yang tidak muncul pada pembentukan perahu fiber inilah yang menjadi persoalan, seberapa memprihatinkannya kondisi kesenian perajin dan nelayan. Nelayan menempatkan perahu sebagai istri keduanya berdasarkan jumlah jam kerja melaut, berbeda dengan sopir truk yang hidup lebih lama di perjalanan menjadikan truk sebagai istri pertamanya. Nelayan pada seni lukisan hias dinding lambung perahu fiber, menempatkan harapan, pandangan atau argumen atau apa pun yang sifatnya belum selesai pada diri nelayan itu sendiri. (Kutipan wawancara ini bersumber dari percakapan melalui pada tanggal 12 April 2022 pukul 20:30 WIB).

Ir Oemar Handoyo MSN dalam wawancara tersisip penjelasan mengenai estetika, berikut penjelasannya bahwa:

Kalau alat seperti perahu nelayan yang dibutuhkan itu berfungsi dengan baik pasti secara teknis akan memberikan nilai kepuasan, mungkin juga

keindahan. Keindahan akan dirasakan hanya pada sisi perajin/pembuatnya, karena memiliki nilai guna. Perahu menggunakan bahan fiber lebih mendapat tempat di masyarakat nelayan selatan Jawa, sedangkan perahu nelayan berbahan selain fiber tidak banyak mendapatkan respons dari masyarakat sekitar atau pesisir selatan. Memang penggunaan bahan lain seperti pelat baja dikhususkan untuk perahu besar, bukan untuk perahu pesisir untuk nelayan, namun apabila dilihat dari strukturnya akan baik juga indah bila diterapkan pada perahu nelayan. Alasan ekonomis yang lebih banyak pada pemilihan fiber pada perahu nelayan kecil, sehingga gelombang fiberisasi tidak terbendung. Sedangkan bentuk dasar perahu nelayan yang sudah ada tidak akan banyak berubah selagi masyarakatnya belum “*move on*” pada pemikiran pembaruan-pembaruan. Bentuk yang ada sekarang sudah dianggap lebih dari cukup bagi masyarakat pesisir yang enggan berinovasi dan bereksperimen. Kondisi ekonomi dan kurangnya perhatian pemerintah untuk memajukan ekonomi pesisir selatan khususnya, berdampak pada cara mereka memandang perahu hanya sebatas sebagai alat ekonomi. Estetika perahu nelayan tradisional yang ada sekarang lebih disebabkan faktor pewarnaan yang beragam dan unik dari masing-masing pemilik perahu, hal itu yang membuat bentuk juga terdorong terlihat indah.

Tabel Wawancara Para Pengamat Tentang Nilai Estetika Pada Perahu Fiber Bercadik

No	Nama	Estetika Perahu Fiber Nelayan Tradisional Desa Lengkong Cilacap
1	<p>Dr. Ira Adriati, M.Sn Lahir di Bandung, 23 September 1970 Pengajar di Jurusan Seni Murni Fakultas Seni rupa dan Desain ITB +62 812-2030-713 Ira.adriati@gmail.com Merupakan pakar mengenai perahu tradisional nusantara Wawancara</p> <ul style="list-style-type: none"> • (Kutipan wawancara pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2020, pukul 13:36 WIB). • (Kutipan wawancara pada hari Kamis tanggal 29 Mei 2020, pukul 14:30 WIB). • (Kutipan wawancara hari Rabu pada tanggal 16 Maret 2022, pukul 11:59 WIB). 	<ul style="list-style-type: none"> • Perajin-perajin perahu fiber untuk nelayan tradisional di Cilacap apabila diperhatikan dengan baik, mereka sudah menyesuaikan dengan kearifan lokalnya, sama seperti di wilayah lainnya. Tetapi masyarakat senantiasa membuat perubahan-perubahan dan pembaruan sesuai dengan kebutuhannya. • Perahu fiber nelayan tradisional Cilacap termasuk dalam golongan benda seni bukan hanya artefak fungsional saja, oleh karena sudah memiliki hiasan pada bagian-bagian strukturnya. Sedangkan perahu kayu lama merupakan artefak fungsional saja. Dipertahankannya bentuk tradisi lokal, dan dikembangkan sedemikian rupa oleh masyarakat setempat berdasarkan tradisi lokal perahu yang pernah ada dengan bahan kayu, serupa dengan yang tradisi, jika lihat sisa perahu lama dengan kayu. • Bentuk haluan bermakna berani dan optimis dalam melakukan misi yg sedang dikerjakan. Pesan itu tampak dengan bentuknya yang melengkung ke depan dan kalau diteruskan ke atas. Bentuk lengkungnya pun mengajarkan kita untuk kerap bersahabat dengan alam. Bentuk perahu mencoba mengikuti gerak gelombang. • Sebagian dari elemen-elemen yang ada pada perahu fiber tetap mempertahankan unsur-unsur tradisi sebagai sifat dari kerajinannya. Sedangkan bahan <i>fiberglass</i> itu sendiri berfungsi sebagai fasilitas dari cetakan perahunya. • Dalam pembedahan konsep estetika harus mulai dilihat dari wilayah fungsionalnya, yang kemudian dari struktur

No	Nama	Estetika Perahu Fiber Nelayan Tradisional Desa Lengkung Cilacap
		<p>fungsional tersebut selanjutnya dapat dilihat struktur keindahannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Material fiber yang modern tidak serta merta mengubah konsep pola pikir dan cara pandang masyarakat tradisi nusantara yang sarat akan makna-makna filosofis. • Pada titik tertentu masyarakat bahari Cilacap senang membuat peralatan tambahan yang sifatnya kerajinan seperti <i>tengko</i> atau tangan <i>gareng</i> itu. <i>Tengko</i> tersebut dibuat tidak bisa sembarangan (asal-asalan) namun menggunakan perasaannya, dimana titik yang seimbang. Fiber sebagai bahan cetak perahu tidak memiliki sisi humanisnya, berbeda dengan bahan yang tersedia dari alam, seperti pembuatan <i>tengko</i> tersebut. Perahu bagi nelayan adalah istri keduanya sehingga ada keterikatan batin diantara mereka, dengan adanya <i>tengko</i> itulah keterikatan batinnya dengan perahu dihadirkan. • Hadirnya tradisi bentuk haluan digambarkan oleh masyarakat nelayan sebagai laki-laki dan pepet buritan sebagai bagian perempuannya. Sedangkan konsep hiasan pada perahu bisa dilihat dari pola-pola yang dikerjakan perajin atas dasar permintaan nelayan. • Bagi nelayan muda nilai-nilai spirit dan kekuatan diyakini dari simbolisasi motif kilatan pada lambung bagian buritan. Sedangkan bagi nelayan lama atau nelayan paruh baya ke atas tulisan pada lambung merupakan simbolisasi dari penekanan terhadap kepemilikan istri keduanya. Sebagai sebuah masyarakat yang kental akan tradisi, kemiripan corak dan motif hiasan pada lambung perahu seolah-olah tidak berkembang, namun setiap galangan selalu mengejar perbedaan-perbedaannya.
2	<p>Dr. Yanyan Sunarya, M.Sn. Lahir di Bandung</p> <p>Dosen Pengajar di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung Dr. Yanyan adalah seorang pakar budaya Email: yanyan@fsrd.itb.ac.id yanyansunar@gmail.com</p> <p>tel. 08122333xxx (Kutipan wawancara ini bersumber dari percakapan melalui aplikasi <i>whatsapp</i> pada tanggal 14 - 23 Mei 2020).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karya kerajinan perahu sebagai barang mati atau artefak belaka, tetapi merupakan karya yang bermuatan nilai-nilai. • Bahwa karya perahu fiber Cilacap bukanlah suatu hasil yang berdiri sendiri; melainkan sebagai suatu tatanan peradaban yang hidup. Kerajinan perahu merupakan gabungan interaktif yang sangat sinergis antara manusia, alam, dan lingkungan sosialnya dalam arti yang luas. • Kerajinan perahu fiber sebagai karya budaya fisik, lahir dari pelbagai pertimbangan gagasan, rasa, dan jiwa penciptanya, yang didukung oleh faktor luar menyangkut penemuan di bidang ilmu dan teknologi, lingkungan sosial, tata nilai, dan budaya, kaidah estetika, kondisi ekonomi dan politik, hingga proyeksi terhadap perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan. • Sementara itu, masyarakat Indonesia, desain masih merupakan hal yang "tak disadari" sehingga sering terlewat nilai-nilai estetika yang terkandung di dalamnya. Mungkin hanya perajin atau yang memiliki perahu tersebut, karena merasa memiliki jadi terlihat indah saja dari sudut pandang visual. • Secara global bahwa ide tentang pentingnya "Renesans" atau pencerahan kembali dengan revitalisasi bahan fiber mendorong menjadi bagian pemanusiaan kehidupan. Bentuk perahu fiber bercadik Cilacap tidak akan banyak berubah selagi masyarakatnya belum "move on". Sudah

No	Nama	Estetika Perahu Fiber Nelayan Tradisional Desa Lengkong Cilacap
		<p>dianggap cukup bagi masyarakat Cilacap yang enggan berinovasi dan bereksperimen, bentuk haluan perahu dan bentuk pelampung cadik atau katir yang lebih nyeni dari pesisir lain dan sudah cukup membantu mengatasi keadaan laut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara fisik keseluruhan bentuk telah bergeser jauh ke depan, tetapi secara mentalitas masih terbelakang, secara rupa masih mengikuti pendahulunya, namun secara teknologi sudah di depan. Ini disebut transformasi budaya. Sebuah karya memang tercipta dalam kurun waktu tertentu sebagai salah satu manifestasi kebudayaan dan merupakan produk nilai-nilai untuk kurun waktu tertentu.
3	<p>Dr Andri Masry</p> <p>Kutipan wawancara ini bersumber dari percakapan melalui pada tanggal 12 April 2022 pukul 19:39, 19:55, dan 20:30 WIB).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semua struktur yang membangunnya memberikan nilai kemanfaatannya masing-masing. • nilai keindahan atau nilai estetika memiliki derajat kebebasan yang kecil pada struktur, semua seakan telah diambil alih oleh perahu kayu sebelum fiber. Wilayah estetika hanya ada kesempatan di penggunaan cat pewarna yang membentuk corak dan motif identitas, itu pun bukan keinginan perajin. • Corak dan motif yang ada pada perahu fiber Cilacap, sebagian memiliki fenomena yang mirip permainan visual truk-truk antar kota dan provinsi di Indonesia, merupakan ekspresi nelayan dalam menyalurkan olah rasanya. • Namun pada umumnya estetika perahu ini lebih pada adanya rasa kepemilikan, kebersatuan dengan objek sebagai bagian dari dirinya lalu diekspresikan. • Nelayan menempatkan perahu sebagai istri keduanya berdasarkan jumlah jam kerja melaut, berbeda dengan sopir truk yang hidup lebih lama di perjalanan menjadikan truk sebagai istri pertamanya.
4	<p>Ir. Oemar Handoyo, M.Sn.</p> <p>Merupakan ahli bahan pada Jurusan Desain Produk, Fakultas Seni rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung</p> <p>Juga merupakan seorang peneliti perahu tradisional untuk wilayah pantai selatan Jawa Barat</p> <p>telp +62 812-2326-072</p> <p>email: oemarh@fsrd.itb.ac.id</p> <p>Pendidikan: Magister Desain FSRD ITB, 1995.</p> <p>Spesifikasi: Teknologi Produk/Material, Struktur dan Pemodelan Desain Produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau alat seperti perahu nelayan yang dibutuhkan itu berfungsi dengan baik pasti secara teknis akan memberikan nilai kepuasan, mungkin juga keindahan. Keindahan akan dirasakan hanya pada sisi perajin/pembuatnya, karena memiliki nilai guna. • Perahu menggunakan bahan fiber lebih mendapat tempat di masyarakat nelayan selatan Jawa, sedangkan perahu nelayan berbahan <i>ferosemen</i> tidak banyak mendapatkan respons dari masyarakat sekitar atau pesisir selatan. • Bentuk perahu nelayan yang sudah ada tidak akan banyak berubah selagi masyarakatnya belum "move on" imbuhnya. Bentuk yang ada sekarang sudah dianggap lebih dari cukup bagi masyarakat pesisir yang enggan berinovasi dan bereksperimen. • Kondisi ekonomi dan kurangnya perhatian pemerintah untuk memajukan ekonomi pesisir selatan khususnya, berdampak pada cara mereka memandang perahu hanya sebatas sebagai alat ekonomi. • Estetika perahu nelayan tradisional yang ada sekarang lebih disebabkan faktor pewarnaan yang beragam dan unik dari masing-masing pemilik perahu, hal itu yang membuat bentuk juga terdorong terlihat indah.

2. Pandangan Pakar Terhadap Estetika Perahu Fiber Bercadik

Sigit Julianto (34 th.) dalam wawancaranya tersisip penjelasan mengenai estetika perahu fiber Desa Lengkong bahwa;

Permukaan perahu fiber akan terasa lebih halus, tidak ada bagian-bagian yang kasar maupun bagian yang kurang mendapat sentuhan dalam tahap finalisasi. Finalisasi merupakan tahapan yang lebih mengutamakan perasaan estetik perajin dibandingkan dengan peristiwa awal pembentukan yang mengedepankan perihal-perihal yang logis. Perajin dengan tipikal seperti ini sangat menguntungkan bagi perusahaan, dibandingkan dengan perajin yang kurang memahami pengetahuan teknis dan pengalaman teknis pada pembuatan perahu fiber. Bahwa perajin-perajin harus selalu dapat memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan galangan. Pada tahap-tahap tertentu perajin harus mengeluarkan daya kepekaan rasa akan sebuah keindahan pada benda kerja di hadapannya, kepekaan yang berdampak dengan hasil kerajinan yang memiliki kualitas di hadapan “pengamat”. Dalam kesempatan lain, bahwa banyak di antara karyawannya (perajin) melakukan penciptaan-penciptaan karya seni di luar waktu kerja mereka, yang sangat berguna dalam membangun kepekaan rasa terhadap kerajinan perahu. (Wawancara di Cilacap 4 Juni 2021.)

Galangan besar seperti galangan Roni tanpa pamrih memotori persebaran teknologi tepat guna baru kepada galangan lain, hal yang bermakna dukungan terhadap galangan kecil, namun dibalik itu ada nilai pelestariannya. Bentuk tradisi perahu nelayan yang diadopsi galangan Roni pada mulanya sebagai sebuah pancingan agar nelayan mau beralih, namun lambat laun masyarakat nelayan seakan enggan beralih pada bentuk lainnya. Kesepakatan bawah sadar di antara galangan-galangan kecil untuk melanjutkan tradisi yang dimulai oleh galangan Roni berdampak pada bertahannya bentuk lama. (Wawancara di Cilacap 28 Oktober 2021).

Narsam (50 th.) dalam wawancaranya tersisip penjelasan mengenai estetika perahu fiber Desa Lengkong dengan mengatakan bahwa;

Pembuatan lambung perahu secara khusus menjadi perhatian para perajin perahu fiber nelayan tradisional di Desa Lengkong. Oleh karena lambung perahu adalah wadah/tempat yang sangat sakral bagi nelayan. Di tempat ini berbagai macam aktivitas yang memiliki nilai hidup nelayan terjadi, dimulai dari pinggir pantai sampai dengan kembali dari melaut, aktivitas yang bersumber dari nilai-nilai kehidupan nelayan ada di lambung perahu. memberikan nama perahu, simbol maupun guratan tanda menjadi sebuah momen sakral, terutama nama perahu yang diyakini sebagian nelayan akan mempengaruhi semangat nelayan melaut. Walaupun model cetakan lambung perahu diambil dari sumbernya yaitu; galangan Roni, secara umum akan terlihat sama dengan lambung perahu hasil galangan lainnya. Setelah dicermati dengan lebih seksama dan teliti, terdapat berbagai macam perbedaan yang menjadikan ciri masing-masing galangan. Perajin-perajin

perahu fiber di Desa Lengkong melakukan tiruan bentuk yang diperoleh dari perahu fiber Sahroni (Galangan Roni) dengan sedikit modifikasi bentuk perahu tradisional kayu pendahulunya, dengan harapan terjaganya nilai pada produk budaya bahari Cilacap dengan pengalaman budaya yang dimiliki mereka. Perajin perahu lebih pada menonjolkan nilai-nilai kemanusiaan, nilai ini selalu hadir dalam setiap langkah-langkah proses membentuk perahu fiber (Wawancara di Cilacap 28 Oktober 2021.)

Sutarno Kisdan (55th.) dalam wawancaranya tersisip penjelasan mengenai estetika perahu fiber Desa Lengkong bahwa;

Kerajinan produk budaya bahari Cilacap berupa hasil karya perajin perahu-perahu fiber Desa Lengkong untuk nelayan tradisional di Cilacap bukanlah sebuah aturan sosial, namun merupakan sebuah hasil karya yang mampu menghasilkan rasa kepuasan pada nelayan atau penggunanya. Keindahan bentuk perahu yang dirasakan siapa pun atau oleh pengamat mana pun merupakan dampak dari kemampuannya (perahu) memberikan kepuasan secara fungsional dan kepuasan secara visual. Bakat-bakat perajin yang mampu mengatasi persoalan-persoalan teknis dan persoalan estetis pada perahu fiber, merupakan sumbangan besar untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna perahu (nelayan). Kebenaran-kebenaran yang bersifat matematis dalam pembentukan perahu fiber oleh perajin, yang menghasilkan berbagai manfaat yang dirasakan nelayan maupun pengguna bernilai kebaikan. Untuk itu perajin harus memiliki pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman empirisnya dan juga dari pengalaman akademisnya. Bentuk lambung perahu yang ada sekarang merupakan hasil pemikiran dan perenungan masyarakat pesisir sebelum generasi sekarang, bukan semata-mata hasil pengetahuan yang didapatkan dari luar. Peletakan dasar pembuatan perahu oleh generasi sebelum bergulir sampai dengan hari ini, sehingga bertahan dengan tradisi adalah dengan mengembangkan dan berinovasi

Wawancara Para Pakar Tentang Nilai Estetika Pada Perahu Fiber Nelayan Tradisional Desa Lengkong Cilacap

No	Nama	Estetika Perahu Fiber Nelayan Tradisional Desa Lengkong Cilacap
1	Sigit Julianto (34 th). Merupakan seorang tenaga ahli dan pakar dalam pembuatan perahu dari bahan <i>fiberglass</i> . Bekerja pada Galangan Roni milik Sahroni.	<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan perahu fiber akan terasa lebih halus, tidak ada bagian-bagian yang kasar maupun bagian yang kurang mendapat sentuhan dalam tahap finalisasi. Finalisasi merupakan tahapan yang lebih mengutamakan perasaan perajin dibandingkan dengan peristiwa awal pembentukan yang mengedepankan perih-al-perih-al yang logis. • Galangan Roni dengan tanpa pamrih, menyebarkan teknologi tepat guna kepada galangan lain, yang bermakna nilai kepedulian. Makna kepedulian hadir dalam nilai-nilai inovasi.

No	Nama	Estetika Perahu Fiber Nelayan Tradisional Desa Lengkong Cilacap
	Tinggal di Jalan Singa laut RT01/RW14 Desa Lengkong, Kelurahan Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara. Kabupaten Cilacap Wawancara di Cilacap pada tanggal 4 Juni 2021 dan 28 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai kepercayaan nelayan kepada galangan Roni dan teknologi tepat guna yang ditandai dengan semakin maraknya nelayan menggunakan lambung tipe terancang, telah memberikan nilai kepuasan tersendiri baginya. • Turut membantu mengembangkan produk budaya sebagai bentuk perhatian kepada perajin yang ada di galangan kecil dan juga kepada keluarga nelayan yang merasa lebih aman dengan kehadiran inovasi ini. bahwa perajin-perajin yang bekerja dengannya harus selalu dapat memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan galangan. • Pada tahap-tahap tertentu perajin harus mengeluarkan daya kepekaan intuisi estetis pada benda kerja di hadapannya, kepekaan yang berdampak dengan hasil kerajinan yang memiliki kualitas di hadapan "pengamat".
2	Narsam (50th) lahir pada 1977, dan sekarang tinggal di Desa Lengkong, Kelurahan Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara . Wawancara di Cilacap 28 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Bahwa pembuatan lambung perahu secara khusus menjadi perhatian para perajin perahu fiber nelayan tradisional di Desa Lengkong. Oleh karena lambung perahu adalah wadah/tempat yang sangat sakral bagi nelayan. Di tempat ini berbagai macam aktivitas yang memiliki nilai hidup nelayan terjadi, dimulai dari pinggir pantai sampai dengan kembali dari melaut, aktivitas yang bersumber dari nilai-nilai kehidupan nelayan ada di lambung perahu. • apabila di lihat secara umum akan terlihat sama dengan lambung perahu hasil galangan lainnya. Namun apabila dicermati dengan lebih seksama dan teliti, terdapat berbagai macam perbedaan yang menjadikan ciri masing-masing galangan. • Apa yang sampaikan Narsam sebagai perajin perahu lebih pada menonjolkan nilai-nilai kemanusiaan, nilai ini selalu hadir dalam setiap langkah-langkah proses membentuk perahu fiber.
3	Sutarno Kisdan (55th.) tinggal di Jalan Buaya RT 04/RW14 Desa Lengkong, Kelurahan Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara. Kabupaten Cilacap Lebih dikenal dengan Galangan Tarno, juga merupakan eks-perajin dari Galangan Roni. Wawancara di Cilacap 28 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajinan perahu-perahu fiber bukanlah sebuah aturan sosial, namun merupakan sebuah hasil karya yang mampu menghasilkan rasa kepuasan pada penggunanya. • Perajin merasa senang apabila hasil ekspresinya di harga • Keindahan bentuk perahu yang dirasakan siapa pun atau oleh pengamat mana pun adalah dampak dari kemampuannya (perahu) memberikan kepuasan secara fungsional dan kepuasan secara visual. • Bakat-bakat perajin yang mampu mengatasi persoalan-persoalan teknis pada akhirnya persoalan estetis terpenuhi, • sumbangan besar perajin untuk memberikan kenyamanan kepada pengguna perahu (nelayan). • Kebenaran-kebenaran yang bersifat matematis dalam pembentukan perahu fiber menghasilkan berbagai manfaat yang dirasakan nelayan maupun pengguna bernilai kebaikan. • perajin harus memiliki pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman empirisnya dan juga dari pengalaman akademisnya.

3. Pandangan Pengguna (Nelayan) Terhadap Estetika Perahu Fiber Nelayan Tradisional Desa Lengkong

Ilhamuddin Wahyu (24th.) dalam wawancaranya tersisip penjelasan mengenai estetika perahu fiber Desa Lengkong bahwa;

Semua bentuk perahu merupakan tradisi dari bentuk lama kecuali bagian belakang (buritan). Semua simbolisasi dari bentuk yang ada di perahu merupakan media pengingat dan pembelajaran bagi dirinya maupun perajin. Perahu merupakan media yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral, juga untuk membentuk kepribadian yang utuh lewat pengenalan seni budaya nelayan di Cilacap. Perahu yang bagus adalah yang memiliki nilai tradisi. Sebagai contoh dalam struktur tulang bahu penyangga sayap cadik yang melambangkan nilai filosofis harus disadari betul oleh perajin-perajin perahu fiber, secara teknis dengan selalu memperkuat strukturnya yang diberi resin berulang kali oleh perajin. Karena bahu disimboliskan sebagai tempat bersandarnya beban kehidupan. Haluan *nyelungkup* bisa membuat perahu *muncal* pada gelombang merupakan sebuah struktur yang indah karena berfungsi dengan sangat tepat, perasaan keindahan yang tidak bisa diungkapkan pada bentuk haluan.

Sukidi (40 th.) dalam wawancaranya tersisip penjelasan mengenai estetika perahu fiber Desa Lengkong bahwa;

Perahu yang bermakna keindahan dilihat dari aspek fungsional yang didapat dari struktur bentuk lambung perahu telah memberi nilai manfaat dan nilai kesejahteraan bagi sebagian besar nelayan yang beralih ke perahu fiber. Lukisan sebagai penanda kepemilikan pada lambung telah menjadi sebuah hal yang mampu memberikan dorongan moril tersendiri bagi nelayan. Pola tulisan pada lambung sebagian adalah doa sebagian adalah ekspresi individu atau kelompok. Jenis huruf nelayan muda biasanya disesuaikan dengan semangatnya, sedangkan jenis huruf nelayan-nelayan lama bernuansa doa maupun kata-kata bijak lainnya. Dengan adanya tulisan pada dinding lambung maka dapat dikatakan perahu memiliki karakternya masing-masing sesuai dengan pemilikinya. Sedangkan simbol-simbol yang ada pada dinding lambung tidak terlalu mencerminkan keindahan secara utuh, namun bisa dijadikan sebagai pelengkap saja. Pola garis yang diberikan oleh galangan merupakan perwakilan dari karakter lambung itu sendiri yang bisa melaju kencang, dengan pola yang hampir sama yang diberikan oleh setiap galangan. Secara bentuk lebih indah perahu lama yang diliputi bahan tradisional dibandingkan dengan perahu fiber, namun karena perahu fiber juga disisipi oleh bahan tradisional maka keindahan masih terlihat.

Eka Saputra (36 th) dalam wawancaranya tersisip penjelasan mengenai estetika perahu fiber Desa Lengkong bahwa;

Keindahan perahu fiber diambil dari perbedaan-perbedaan dengan perahu lainnya di Jawa, namun dengan jenis yang sama. Bentuk cadik/katir yang terutama menjadi pembeda dengan perahu lainnya, Katirnya memang lebih unik dari perahu-perahu nelayan di pantai utara atau pantai lainnya, dengan bentuk yang lebih 'nyeni'. Menggunakan lapisan fiber sekarang lapisannya,

melapisi *paralon* agar ada udara, bentuknya bagian belakang sedikit kena air, bagian depan naik ke atas menghampiri ombak. Dari jaman perahu kayu juga bentuk katir sudah seperti itu. Bentuknya sih seperti gelombang, mungkin juga dulu dibuat untuk itu, cadik kalau mau terlihat indah biasanya di hiasi dengan janur atau bahan-bahan lainnya sesuai dengan keinginan pemilik pada saat upacara sesaji laut, ada yang dicat ada juga diberi hiasan. Jadi keindahan perahu fiber itu terletak di cadiknya bukan di lambungnya, walaupun pada lambung terdapat lukisan-lukisan sebagai penanda perahu tetap saja orang lebih menikmati bentuk katir. Jadi tradisi sangat memegang peranan penting keindahan perahu di Cilacap.

Wawancara Para Nelayan Tentang Nilai Estetika Pada Perahu Fiber Nelayan Tradisional Desa Lengkong Cilacap

No	Nama	Sarian wawancara
1	Ilhamuddin Wahyu (24th.), merupakan nelayan muda yang juga bekerja pada galangan perahu Roni di Desa Lengkong. Profesi perajin hanya sebatas pesanan, namun nelayan adalah utamanya. Beralamat di Jl. Setapak RT 01/RW15 Desa Lengkong, Kelurahan Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara. Kabupaten Cilacap Wawancara di Cilacap pada tanggal 4 Juni 2021 dan 28 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Semua bentuk perahu merupakan tradisi dari bentuk lama kecuali bagian belakang (buritan). • Perahu merupakan media yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral, juga untuk membentuk kepribadian yang utuh lewat pengenalan seni budaya nelayan di Cilacap. • Perahu yang bagus adalah yang memiliki nilai tradisi. • Haluan <i>nyelungkup</i> bisa membuat perahu <i>muncal</i> pada gelombang merupakan sebuah struktur yang indah karena berfungsi dengan sangat tepat, perasaan keindahan yang tidak bisa diungkapkan pada bentuk haluan.
2	Sukidi (40 th.) Penjelasan tentang perahu <i>Jugong</i> kayu yang diperoleh oleh Sukidi lahir tahun 1973, yang merupakan nelayan sungai segara anakan dan juga nelayan laut di sekitar Pulau Nusakambangan, Sukidi adalah generasi ke dua nelayan di Kutawaru Cilacap tengah, wawancara diperoleh pada tanggal 28 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Perahu yang bermakna keindahan dilihat dari aspek fungsional yang didapat dari struktur bentuk lambung perahu telah memberi nilai manfaat dan nilai kesejahteraan bagi sebagian besar nelayan yang beralih ke perahu fiber. • lukisan sebagai penanda kepemilikan pada lambung telah menjadi sebuah hal yang mampu memberikan dorongan moril tersendiri bagi nelayan. • Pola tulisan pada lambung sebagian adalah doa sebagian adalah ekspresi individu atau kelompok. • Jenis huruf nelayan muda biasanya disesuaikan dengan semangatnya, sedangkan jenis huruf nelayan-nelayan lama bernuansa doa maupun kata-kata bijak lainnya. Dengan adanya tulisan pada dinding lambung maka dapat dikatakan perahu memiliki karakternya masing-masing sesuai dengan pemilikinya. • Simbol-simbol yang ada pada dinding lambung tidak terlalu mencerminkan keindahan secara utuh, hanya dijadikan sebagai pelengkap saja. • Pola garis yang diberikan oleh galangan merupakan perwakilan dari karakter lambung itu sendiri yang bisa melaju kencang, dengan pola yang hampir sama yang diberikan oleh setiap galangan.

No	Nama	Sarian wawancara
		<ul style="list-style-type: none"> Secara bentuk lebih indah perahu lama yang diliputi bahan tradisional dibandingkan dengan perahu fiber, namun karena perahu fiber juga disisipi oleh bahan tradisional maka keindahan masih terlihat.
3	Eka Saputra	<ul style="list-style-type: none"> Keindahan perahu fiber terlihat apabila diambil dari perbedaan-perbedaan dengan perahu lainnya di Jawa, namun dengan jenis yang sama. Bentuk cadik/katir yang terutama menjadi pembeda dengan perahu lainnya, Katirnya memang lebih unik dari perahu-perahu nelayan di pantai utara atau pantai lainnya, dengan bentuk yang lebih 'nyeni'. Dari jaman perahu kayu juga bentuk katir sudah seperti itu. Keindahan perahu fiber itu terletak di cadiknya bukan di lambungnya, walaupun pada lambung terdapat lukisan-lukisan sebagai penanda perahu tetap saja orang lebih menikmati bentuk katir. Jadi tradisi sangat memegang peranan penting keindahan perahu di Cilacap.

4. Simpulan Hasil Wawancara Berupa Pandangan Pengamat, Pakar, dan Pengguna (Nelayan) Terhadap Estetika Perahu Fiber Bercadik

Sarian Konsep Estetika Perahu Fiber Nelayan Tradisional Dari Unsur Pengamat, Pakar, Dan Pengguna

PENGAMAT	PAKAR	PENGGUNA (NELAYAN)
<ul style="list-style-type: none"> Perajin-perajin perahu fiber untuk nelayan tradisional di Cilacap apabila diperhatikan dengan baik, mereka sudah menyesuaikan dengan kearifan lokalnya, sama seperti di wilayah lainnya. Tetapi masyarakat senantiasa membuat perubahan-perubahan dan pembaruan sesuai dengan kebutuhannya. Secara fisik keseluruhan bentuk telah bergeser jauh ke depan, tetapi secara mentalitas masih terbelakang, secara rupa masih mengikuti pendahulunya, namun secara teknologi sudah di depan. Kalau alat seperti perahu nelayan yang dibutuhkan itu berfungsi dengan baik pasti secara teknis akan memberikan nilai kepuasan, mungkin juga keindahan. Sudah dianggap cukup bagi masyarakat Cilacap yang enggan berinovasi dan bereksperimen, bentuk haluan perahu dan bentuk pelampung cadik atau katir yang lebih nyeni dari pesisir lain dan sudah cukup 	<ul style="list-style-type: none"> Perajin-perajin yang bekerja harus selalu dapat memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan galangan. (setiap galangan berbeda standarnya) Tahap Finalisasi merupakan tahapan penentuan nilai estetika perahu. tahapan yang lebih mengutamakan perasaan perajin dibandingkan dengan peristiwa awal pembentukan yang mengedepankan perihal-perihal yang logis. Nilai estetika terdapat pada menyebarkan teknologi tepat guna kepada galangan lain, yang bermakna kepedulian dan kepuasan batin pemilik galangan besar. Wilayah estetika terdapat pada lambung perahu, oleh karena wadah/tempat yang sangat sakral bagi nelayan. Di tempat ini berbagai macam aktivitas yang memiliki nilai hidup nelayan terjadi, dimulai dari pinggir pantai sampai dengan kembali dari 	<ul style="list-style-type: none"> Perahu yang bagus adalah yang memiliki nilai tradisi. Simbol-simbol yang ada pada dinding lambung tidak terlalu mencerminkan keindahan secara utuh, hanya dijadikan sebagai pelengkap saja. Secara bentuk lebih indah perahu lama yang diliputi bahan tradisional dibandingkan dengan perahu fiber, namun karena perahu fiber juga disisipi oleh bahan tradisional maka keindahan masih terlihat. Keindahan perahu fiber itu terletak di cadiknya bukan di lambungnya, walaupun pada lambung terdapat lukisan-lukisan sebagai penanda perahu tetap saja orang lebih menikmati bentuk katir. Jadi tradisi sangat memegang peranan penting keindahan perahu di Cilacap.

PENGAMAT	PAKAR	PENGGUNA (NELAYAN)
<p>membantu mengatasi keadaan laut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Estetika perahu nelayan tradisional yang ada sekarang lebih disebabkan faktor pewarnaan yang beragam dan unik dari masing-masing pemilik perahu, hal itu yang membuat bentuk juga terdorong terlihat indah. • Keindahan akan dirasakan hanya pada sisi perajin/pembuatnya, karena memiliki nilai guna. • nilai keindahan atau nilai estetika memiliki derajat kebebasan yang kecil pada struktur, semua seakan telah diambil alih oleh perahu kayu sebelum fiber. Wilayah estetika hanya ada kesempatan di penggunaan cat pewarna yang membentuk corak dan motif identitas, itu pun bukan keinginan perajin. • Namun pada umumnya estetika perahu ini lebih pada adanya rasa kepemilikan, kebersatuan dengan objek sebagai bagian dari dirinya lalu diekspresikan. • Bahwa nilai-nilai estetis yang bermakna filosofis akan selalu tertanam pada sebuah produk budaya fungsional, disebut juga dengan nilai intrinsik. Sedangkan nilai intrinsik pada perahu nelayan tradisional merupakan nilai yang ditanamkan oleh perajin-perajin terdahulu, yang pada masa sekarang makna-makna tersebut terus dipertahankan oleh generasi sesudahnya. 	<p>melaut, aktivitas yang bersumber dari nilai-nilai kehidupan nelayan ada di lambung perahu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran-kebenaran yang bersifat matematis dalam pembentukan perahu fiber menghasilkan berbagai manfaat yang dirasakan nelayan maupun pengguna bernilai kebaikan. • Nelayan dan perajin sudah lama mengetahui konsep pembentukan lambung yang berakar dari nilai-nilai luhur yang didasari sikap budi sesama manusia. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Wujud material medium perahu nelayan tradisional Cilacap mengalami perubahan radikal, namun wujud bentuk yang dianut perajin memiliki mentalitas yang masih terbelakang. Artinya, pemanfaatan teknologi material pada perahu sudah modern, namun bentuk perahu masih mengikuti pendahulunya. • Wilayah eksplorasi estetik sesungguhnya berasal dari perajin yang memusatkannya pada dinding lambung perahu fiber, dikarenakan titik pemusatan tersebut diyakini sebagai tempat istirahat yang sangat sakral bagi kehidupan nelayan di laut. Eksplorasi estetik yang dimaksud mencakup kegiatan seni lukis pada dinding perahu sebagai penanda identitas dari gagasan perajin maupun gagasan nelayan. • Estetika perahu fiber nelayan tradisional Desa Lengkong Cilacap tidak bisa berdiri sendiri. Nilai-nilai tradisional yang ada pada struktur-struktur perahu berbahan fiber, telah mengangkat seni kerajinan perahu fiber nelayan tradisional buatan Desa Lengkong Cilacap. Wujud bentuk perahu lama disebut perajin dan nelayan lebih indah, karena terdiri dari material tradisional secara utuh dibandingkan dengan perahu fiber, namun karena perahu fiber juga disisipi oleh bahan tradisional maka keindahan juga muncul. Jadi material tradisional sangat memegang peran penting keindahan perahu fiber di Cilacap. • Keindahan perahu fiber Cilacap terletak pada cadiknya bukan pada lambungnya, walaupun pada lambung terdapat lukisan-lukisan sebagai penanda identitas perahu tetap masyarakat lebih menikmati bentuk cadik perahu Cilacap. 		

5. Temuan Konsep Estetika Perahu Fiber Bercadik

1. Wujud material medium perahu nelayan tradisional Cilacap mengalami perubahan radikal, namun wujud bentuk yang dianut perajin memiliki mentalitas yang masih terbelakang. Artinya, pemanfaatan teknologi material pada perahu sudah modern, namun bentuk perahu masih mengikuti pendahulunya.
2. Wilayah eksplorasi estetik sesungguhnya berasal dari perajin yang memusatkannya pada dinding lambung perahu fiber, dikarenakan titik pemusatan tersebut diyakini sebagai tempat istirahat yang sangat sakral bagi kehidupan nelayan di laut. Eksplorasi estetik yang dimaksud mencakup kegiatan seni lukis pada dinding perahu sebagai penanda identitas dari gagasan perajin maupun gagasan nelayan.
3. Estetika perahu fiber nelayan tradisional Desa Lengkong Cilacap tidak bisa berdiri sendiri. Nilai-nilai tradisional yang ada pada struktur-struktur perahu berbahan fiber, telah mengangkat seni kerajinan perahu fiber nelayan tradisional buatan Desa Lengkong Cilacap. Wujud bentuk perahu lama disebut perajin dan nelayan lebih indah, karena terdiri dari material tradisional secara utuh dibandingkan dengan perahu fiber, namun karena perahu fiber juga disisipi oleh bahan tradisional maka keindahan juga muncul. Jadi material tradisional sangat memegang peran penting keindahan perahu fiber di Cilacap.
4. Keindahan perahu fiber Cilacap terletak pada bentuk '*mengkelung*' cadiknya bukan pada bentuk lambungnya, walaupun pada lambung perahu fiber terdapat hiasan berupa lukisan-lukisan sebagai penanda identitas perahu, tetap masyarakat luas lebih menikmati bentuk cadiknya.

6. Transkrip wawancara dengan Adi Sumaryadi (Kontributor Mypinangandan.com)

[15:48, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: 1. Di Pangandaran sendiri sebetulnya pantainya sangat panjang, lebih dari 30 km, dan banyak perahu kecil bercadik. 2. Di Pangandaran perahu kecil bercadik ini dipakai oleh 2 jenis perahu bentukannya, ada yang untuk cari ikan, ada untuk pesiar.

[15:49, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: selain di laut, di Pangandaran, perahu berkatir juga dipakai untuk susur sungai di sepanjang sungai *greencanyon* (untuk wisata)

[15:49, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: hitungan saya sebelum tahun 90-an, katir di Pangandaran terbuat dari kayu dengan penopang horizontalnya adalah bambu

[15:50, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: kayu dibuat lengkung.

[15:50, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: setelah era fiber muncul, katir2 di Pangandaran sekarang menggunakan fiber

[15:50, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: tapi penopangnya tetap menggunakan bambu

[15:51, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: katirnya memang tidak seunik perahu2 di pantai utara atau pantai lainnya yang lebih nyeni, nah bentuknya sekarang rata2 begitu, kalau tahun 91-an begini bentuknya

[15:53, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: dari kayu...karena memang perahunya kayu

[15:54, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypinangandan.com: sebentar kita tunggu @Satino Pangandaran ...kebetulan beliau lebih paham perperahuan karena lama jadi pengemudi perahu pesiar

[15:56, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: kebetulan karena di Pangandaran sering berombak besar bentuk lengkung sangat membantu saat perahu turun ke laut, kita membuatnya saat "*mancal*" ombak

[15:56, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: saat perahu melaju juga membantu bentuk lengkungnya supaya tidak langsung menabrak ombak

[15:57, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: *mancal* kayaknya bahasa Jawa Pangandaran, istilah menabrak ombak pertama kali akan melaut

[15:57, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: ini *mancal* disebutnya

[15:58, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: nah...sekarang...katir juga banyak manfaatnya...karena ada wisata perahu...katir sarana efektif untuk jadi pegagan saat wisatawan melakukan *snorkling* atau sekedar menikmati perahu dengan cara yang lain

[16:00, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: pernah, yang paling sering kang satino :D ... kalau ombak terlalu besar sangat mungkin perahu terbalik

[16:01, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: model begini katir digunakan di pangandaran :D ...santai sekali

[16:02, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: kalau covid selesai atau *newnormal*...bisa ke Pangandaran nyoba naik perahu di katir

[16:02, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: kebetulan saya di Bandung, pulang kalau mudik :D

[16:02, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: kalau air lebih tenang, ini bisa dicoba..tapi kalau lagi angin gak boleh

[16:04, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: kalau masih memungkinkan mereka berangkat

[16:04, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: kalau terlalu besar biasanya istirahat sambil membetulkan jaring...

[16:04, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: dan perahu2 pesisir di angkut ke tepi.... kalau perahu nelayan kebetulan sekarang sudah ada pelabuhan

[16:05, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: uniknya... perahu pesiar diangkut ke tepi dengan cara digotong... kami menyebutnya "*ngegoh*"

[16:05, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: yang di pantai timur...

[16:05, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: salah satunya

[16:06, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: di Pangandaran sendiri yang cukup besar ada 2. Pelabuhan Cikidang dan Bojongsalawe di Kec Parigi

[16:07, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: tidak, bisa potong :D ... jadi *pake* bambu...setiap sore buruh egoh ini kerja,...atau pagi hari menurunkan

[16:08, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: tapi untuk perahu pesiar saja sekarang..soalnya di pangandaran perahu nelayan sudah masuk dermaga dan masuk ke sungai2 yang ada

[16:10, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: nah, bagusnya dengan pembuat perahu pertanyaan ini :) ..sayangnya sedang covid

[16:10, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: itu dibelakang rumah kang @Satino Pangandaran

[16:11, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: jadi perahu nelayan masuk sungai ketika engga melaut

[16:12, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: nah, saat2 peak season seperti lebaran kadang ada yang nakal perahu nelayan jadi pesiar...tapi sekarang ada aturannya dan harus terdaftar

[16:12, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: karena di perahu pesiar harus ada jaket pengaman

[16:13, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: terus sekarang sepertinya mesin wajib mesin tempel...kalau nelayan dulu masih ada yang menggunakan mesin gantar istilahnya

[16:13, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: nelayan jarang yang pake jaket pelampung

[16:13, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: kalau dulu masih ada..kalau sekarang sudah jarang

[16:14, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: bisa jadi 2 nya

[16:14, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: tapi tidak sedikit juga nelayan yang tidak pulang setelah melaut (kecelakaan)

[16:15, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: tidak tentu juga

[16:15, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: biasanya disebabkan karena mati mesin akhirnya terombang ambing...

[16:16, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: karena ada handphone saat ini kemungkinan masih bisa kontak

[16:16, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: dan bisa dijemput temannya, kemudian ditarik

[16:16, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: di pangandaran banyaknya nelayan kecil..

[16:17, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: nelayan yang menggunakan compreng masih jarang, walaupun ada biasanya dari cilacap

[16:19, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: perahu2 kecil di pangandaran bisa sampai nusakambangan kalau sedang jalan

[16:20, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: ini salah satu teman kami di pangandaran menjemput perahu yang mati mesin ditengah laut

[16:21, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: bahasanya jawa semua

[16:23, 5/27/2020] Adi Sumaryadi Mypangamdar.com: lebih detil bagaimana katir di ikat ke perahu, mungkin ada tekniknya supaya tidak lepas

7. Transkrip wawancara dengan Toto (Nelayan Pangandaran)

[15:50, 5/27/2020] Toto Pangandaran: Dilanjut, Tak meluncur di ke laut, siapa Tau dapat ilham 🙏, Nanti Tak Bantu Foto nya 🙏

8. Transkrip wawancara dengan Amin (Nelayan Pangandaran)

[16:22, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Salam...🙏😊

[16:41, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Sya bntu jawab ya 😊🙏

[16:42, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Bambu ini istilah di pangandaran dengan sebutan buruyangan...

[16:42, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Ini yg disebut kafir, kalo dahulu memang lahir ini terbuat dari kayu

[16:44, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Jenisna sepertinya sama..

[16:46, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Semuanya pakai tali tambang

[16:47, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Kbtulan bpk sya dlu nelayan sejak tahun 70an..jd sedikit tau

[16:48, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Fungsi sama sebagai penyeimbang, kalo dilihat perbedaannya hanya dari bentuk, sama bebannya...dulu perahu kayu itu berat banget 😊

[16:50, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Ya...tp ada juga nelayan yg menggunakan cadik sebelah tp biasanya mereka hanya menggunakan perahu disekitaran cagar alam

[16:50, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Kalau dari kayu nggak bulet..tp lebih ke pipih atau kotak

[16:53, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Yups...bedanya kalo yg fiber ini lumayan awet, sedangkan yang kayu dulu itu mudah patah kalau kena ombak besar, kalau sekarang yang mudah patah itu bambunya (buruyungannya)

[16:56, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Nah...jd kalau pakai bambu itu elastis, patahnya itu bukan segampang tau tau patah 😊, tp memang karena ombak besar 😊

[16:59, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Kalau di pangandaran sya blm nemuin, mungkin karena bambu mudah didapat, dan kalau rusak mudah diganti

[17:01, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Ya...dulu juga kan pakai kayu karena bahannya mudah ditemukan..skrng kalau untuk membuat perahu dari kayu itu lebih mahal dari fiber 😊

[17:16, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Kalau yg ini sbarnya sambungan..jd posisi bambu kurang pas..jd ditambah extsention atau sambungan 😊

[17:42, 5/27/2020] Amin Cadik Pangandaran: Ya..tentu Pak...justru ini yang membedakan perahu2 yang ada, terkadang juga mewakili tradisi dan budaya suatu daerah

[16:23, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Di era fiber perahu itu sama jenisnya yang beda cuma ukurannya

[16:24, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Nah..menurut saya gk ada kaitannya dengan penunggu lautan..

[16:24, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Perahu khusus di pangandaran, itu satu bentuk dengan yang di cilacap

[16:25, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Nah..untuk warna biru pada fiber itu yang bisa jelasin sebenarnya si tukang cetaknya

[16:27, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Kalau nggak salah itu salah satu warna dasar dari fiber nya

[16:28, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Itu kayanya di cat lagi Pa

[16:29, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Ya...jd dia menambahkan cat supaya perahunya mudah dikenal 😊

[16:31, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Dulu di cilacap..

[16:31, 5/28/2020] Amin Cadik Pangandaran: Dulu sebelum di pangandaran ada cetakan perahu..nelayan pangandaran belinya ke cilacap

9. Transkrip wawancara dengan Satino (Nelayan Pangandaran)

[17:02, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Katir terbuat dari *paralon* besar dilapisi fiber glass

[17:02, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Gunanya untuk keseimbangan perahu

[17:06, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Dan saya pernah liat ada sebuah perahu untuk bruyungan bahannya dari kayu dan untuk katir terbuat dari bambu Betung, atau bamboo ukuran besar

[17:10, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Iya, tp kayaknya bukan perahu asli Pangandaran, mungkin nelayan luar daerah yang sedang istirahat dan berlabuh di Pangandaran

[17:11, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Seiring dengan perkembangan zaman, semuanya sekarang lebih memilih dan beralih dan menggunakan perahu dari fiber glass

[17:11, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Karena lebih mudah perawatannya,

[17:16, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Orang sini menyebutnya *tengko*, digunakan untuk menyambung katir dari bamboo, apabila bambu bruyungan lurus kebanyakan *tengko* bisa digunakan, akan tetapi kalau bambu bruyungan agak melengkung *tengko* tidak usah digunakan

[17:16, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Bisa disebut juga variasi buat perahu

[17:20, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Untuk yang depan diikat diatas bruyungan biar ga langsung kena air saat maju, kalau yang belakang diikat di bawah bruyungan biar langsung kena air dan sekaligus menjadi tahanan biar perahu gak terlalu goyang

[17:22, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Dan kelebihan perahu fiber glass dibagian depan dan belakang ada pelampung, sehingga walaupun perahu terisi penuh dengan air, perahu tidak akan tenggelam, kecuali hancur

[17:27, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Awal pembuatan katir menggunakan *paralon* terlahir dari pembuat perahu fiber/pabrik, karena kalau selamanya menggunakan kayu bahan bakunya yang susah dicari, dan juga kalau untuk *paralon* bisa sekaligus dijadikan pelampung karena dalamnya kosong, dan ditutup rapat oleh fiber glass, sehingga dalamnya menjadi kedap udara

[17:29, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Iya betul, dan *paralon* yang digunakan dari mulai ukuran 6 inchi sampai 8 inchi

[17:32, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Kalau bambu sih banyak, hanya lebih berat dari *paralon*

[17:37, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Kalau bentuk katir sudah menjadi ketentuan bagi para pembuat perahu dan jga nelayan yang menggunakan perahu fiber glass dengan bentuk tersebut

[17:37, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Jadi lebih nyaman saat digunakan untuk mencari ikan dan juga para penjual jasa perahu pesiar

[17:39, 5/27/2020] Satino Pangandaran: Dari jaman perahu kayu juga bentuk katir sudah seperti itu

[16:32, 5/28/2020] Satino Pangandaran: Kalau untuk warna dalam perahu rata2 menggunakan warna biru, hanya kalau dibagian luar dengan variasi warna hanya keinginan dari para pembeli perahu, tergantung selera si pembeli

[16:43, 5/28/2020] Satino Pangandaran: Kalau di Pangandaran bebas, tidak aada larangan untuk dengan warna apa pun, ga tau kalau di daerah lain

C. Surat Keterangan Mitra Penelitian

**Surat Pernyataan Mitra
Program Penelitian Disertasi Doktor**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sigit Julianto
2. Jabatan : Kepala Supervisi dan Tenaga Ahli
3. Instansi/Badan Kelompok : CV. RONI MARINE
4. Alamat : Kelurahan Mertasingit 2, Kecamatan Cilacap Utara, Cilacap
Jawa Tengah, Indonesia

Menyatakan bersedia sebagai mitra dengan:

- Program : Program Penelitian Doktor
- Judul Penelitian : Estetika Perahu Fiber Nelayan Tradisional Di Cilacap
- Nama Ketua Tim : Prof Dr. Shri Rohana Widyatutiningrum, SKar.,M Hum.
- Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

.....
Yang membuat pernyataan,



(Sigit Julianto)

CURRICULUM VITAE



Profil Indra Gunara Rochyat

Dosen dengan bidang keahlian desain produk terutama pada bidang desain produk transportasi. Bidang desain produk transportasi air adalah salah satu bidang yang membangun karakter dan keahliannya, oleh karena dalam dua dekade terakhir fokus mengelaborasi hal ini. Bidang desain interior adalah keilmuan lain yang digeluti, sehingga kerap memadukan kedua bidang ilmu desain tersebut dalam sebuah pekerjaan rancang bangun maupun penulisan ilmiahnya.

Tempat Tanggal Lahir	Bandung , 7 Juli 1973
Alamat Kantor	Universitas Esa Unggul
Alamat Rumah	Banjar Wijaya - Kota Tangerang, Propinsi Banten

Riwayat Pekerjaan

Tahun	Instansi	Keterangan
1997	PT. Pantja Motor - Astra Mobil, Jakarta	Staf Desainer muda
1997 - 1998	Universitas Trisakti, Jakarta	Dosen Luar Biasa
1999 - 2003	Grand Banks Yachts Sdn, Bhd. Malaysia	Desainer Interior
2003 - 2010	Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta	Sekretaris Jurusan Desain Industri
2013 - 2016	Universtias Esa Unggul, Jakarta	Kepala Pusat Studi Desain
2016 - 2019	Universitas Esa Unggul, Jakarta	Kaprodi Desain Interior

Riwayat Pendidikan

a. Jenjang	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti, Jakarta	Universitas Trisakti, Jakarta	Institut Seni Indonesia, Surakarta
Bidang Ilmu	Desain Produk	Desain Produk	Senirupa

Tahun	Riwayat Penelitian 4 tahun terakhir Judul Penelitian
2019	The Beauty of New Outtrigger Pangandaran Boat Structures After Tsunami 2006
2020	Evolution and Typical The Outrigger in Pangandaran
2020	Postphenomenology of FRP on GrandBanks Yachts Design
2021	Kajian Nilai Cadik di Pesisir Selatan Jawa
2021	Manifestation of Social Action System on The Gogopet Racing Circuit in Petir Village
2022	Fisherman House Unit Design on The Fiber Boat in Cilacap
2022	Bentuk Perahu Nelayan Tradisional Cilacap Prafiberisasi
2023	Desain Interior Rumah Tinggal Masa Pandemi

Tahun	Riwayat Pengabdian Masyarakat 4 tahun terakhir Judul Abdimas
2019	PKM Ruang Perpustakaan Anak di RPTRA Amterdam Pulau Untung Jawa Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta Utara
2020	Penyuluhan Aplikasi Desain Grafis di Pusat Tuli - DI. Yogyakarta
2021	Pelatihan Kreativitas Seni Dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita di Era Pandemi
2022	Kegiatan Pengembangan Kreativitas Siswa PAUD Kutilang di Desa Kadu Genep - Kecamatan Petir